

**LAYANAN KONSELING KARIR
DALAM MENENTUKAN MINAT STUDI LANJUT
PADA SISWA KELAS XII AKUNTANSI
SMK DARUSSALAM BLOK AGUNG TEGALSARI
BANYUWANGI**

SKRIPSI



Oleh :

Rina Aminatul Zuhro
NIM . D20183017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
OKTOBER 2023**

**LAYANAN KONSELING KARIR
DALAM MENENTUKAN MINAT STUDI LANJUT
PADA SISWA KELAS XII AKUNTANSI
SMK DARUSSALAM BLOK AGUNG TEGALSARI
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Rina Aminatul Zuhro
NIM . D20183017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
OKTOBER 2023**

**LAYANAN KONSELING KARIR
DALAM MENENTUKAN MINAT STUDI LANJUT
PADA SISWA KELAS XII AKUNTANSI
SMK DARUSSALAM BLOK AGUNG TEGALSARI
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh:

Rina Aminatul Zuhro

NIM . D20183017

Dosen Pembimbing:

SURYADI, MA.

NIP. 199207122019031007

**LAYANAN KONSELING KARIR
DALAM MENENTUKAN MINAT STUDI LANJUT
PADA SISWA KELAS XII AKUNTANSI
SMK DARUSSALAM BLOK AGUNG TEGALSARI
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi
Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah Jurusan Pemberdayaan Masyarakat Islam
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Hari:
Tanggal:

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Mochammad Dawud, S.sos., M.Sos
NIP. 197907212014111002


Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I
NIP.198710182019031004

Anggota:

1. Dr. Minan Jauhari, M.Si

2. Suryadi, MA


Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag
NIP. 197406062000031003

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk". (Q.S. An – Nahl ayat 125)¹



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

¹ Agus Hidayatulloh and others, AIJAMIL Al- Qur'an Tajwid Warna, Terjemah perkata, Terjemah inggris, 2012.49

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada orang tua yang saya banggakan dan cintai yaitu Bapak Syaiful serta ibunda tercinta Ibu Istiqomah yang selalu mendoakan, mensupport di segala keadaan, dan mereka telah membimbing saya dari kecil dan memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta dukungan moral maupun material untuk keberhasilanku hingga saat ini.
2. Kepada adik saya Amelia Azza Nur Kamila yang saat ini masih duduk di bangku sekolah, semoga bisa mencapai pendidikan yang lebih tinggi dari saya.
3. Kepada saudara saya Linda Puspita Sari dan seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan doa dan dukungan serta motivasi baik secara moral maupun material untuk selalu memberikan semangat kepada saya.
4. Kepada sahabat-sahabat saya maulidiya Aulia A'urrohmah, Putri Hasanah, Okta Silviana Putri yang telah memberi bimbingan, dukungan, semangat, serta motivasi dalam pengerjaan skripsi.
5. Kepada teman-teman saya tersayang Laili Halimatus Sa'diyah, Arifatul Khoiriyah, Dinda Alvina, Roihatul Jannah, Sri Wahyuni, Nurmalita Juriyanti, Siti Nisfatul Musthofiah, Febi Dwi Dinda Sasmita, Alvina Mazidatul, Dian Fitriyani, Devi natasya, Habibatuz zulfa, Olla tabita Muhamad Nur Aji, Ahmad Fauzi Riski Bahri, Agus Susanto, Yuyung Prayogi, Maulana Yasin, Alibi, Ahmad Firdausi Izulhaq, dan seluruh teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bimbingan, suport, serta hiburan dalam proses pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir.

6. Kepada teman-teman sealmamater UIN KHAS Jember yang bermacam-macam karakter dan sifat yang berbeda-beda, yang memberikan warna-warni kehidupan saya, terimakasih untuk persahabatan, pertemanan, pengalaman, kisah, serta pelajaran yang kalian berikan kepada saya.
7. Kepada sahabat-sahabati pengurus seperjuangan saya Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Fakultas Dakwah masa juang 2020/2021.
8. Teman-teman pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah (DEMA F) masa juang 2020/2021.
9. Teman-teman pengurus Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah (SEMA F) masa juang 2021/2022.
10. Teman-teman organisasi Ikatan Mahasiswa Alumni Darussalam (IKMADA), Ikatan Mahasiswa Banyuwangi(IMABA), Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi (PKPT IPNU-IPPNU).
11. Seluruh keluarga Besar Bimbingan Konseling Islam.
12. Almamater UIN KHAS Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Segala puji dan demi Sang Pencipta, saya mohon ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, mengingat seluruh keagungan dan karunia-Nya, persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian lamaran sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana, bisa diselesaikan tanpa hambatan. Shalawat dan kabar baik semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad S.A.W.

Skripsi ini berjudul “Layanan Konseling Karir Dalam Menentukan Minat Studi Lanjut Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Darussalam Blok Agung Tegalsari Banyuwangi”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, Fakultas Dakwah, Bimbingan Islam, dan Ilmu Konseling Jember. Pencipta memahami bahwa pengaturan proposisi ini tidak dapat dipisahkan dari bantuan banyak pertemuan. Oleh karena itu, pencipta mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Muhammad Ardiansyah, M.Ag. Selaku ketua prodi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Suryadi, MA. Selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan saran sehingga skripsi ini bisa selesai.

5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmu, mendidik dan membimbing selama penulis menempuh pendidikan.
6. Kepala Sekolah, Guru BK, guru mata pelajaran, dan peserta didik di SMK Darussalam Blok Agung Tegalsari Banyuwangi yang telah memberikan izin dan banyak memberikan ilmu serta kemudahan selama proses penelitian.
7. Segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan teoritis dan praktis bagi bimbingan dan konseling Islam.
8. Sahabat-sahabat seperjuanganku dari Bimbingan Konseling Islam (BKI 1) angkatan 2018 Terima kasih telah ada bersama kami dari awal kuliah hingga akhir, yang turut memberikan semangat, doa, dan dukungan.
9. Almamaterku, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari ideal. Oleh karena itu, perbaikan penelitian selanjutnya sangat diharapkan dari kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Jember, 02 Januari 2023

Penulis,

Rina Aminatul Zuhro
D20183017

ABSTRAK

Rina Aminatul Zuhro, 2023 : *Layanan Konseling Karir Dalam Menentukan Minat Studi Lanjut Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Darussalam Blok Agung Tegalsari Banyuwangi*

Kata Kunci : Layanan, Konseling Karir, Minat Studi Lanjut

Siswa akhir SMA/SMK sederajat akan banyak ditemukan permasalahan karir, seperti masalah mengenai belum faham menentukan studi lanjutan ke jenjang perguruan tinggi, seperti masalah mengenai belum faham menentukan studi lanjutan ke jenjang perguruan tinggi, tidak faham memilih jurusan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki, dan masih tergantung kepada teman atau orang tua yang kadang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Adapun untuk mengatasi permasalahan siswa remaja tersebut guru BK perlu memberikan layanan konseling karir agar bisa membantu siswa dalam menentukan pemilihan karir khususnya dalam peminatan studi lanjut.

Fokus masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana proses layanan konseling karir dalam menentukan minat studi lanjut pada siswa kelas XII di SMK Darussalam Blok Agung? 2) Apa kendala dari proses layanan konseling karir dalam menentukan minat studi lanjut pada siswa kelas XII di SMK Darussalam Blok Agung? 3) Bagaimana hasil dari penerapan layanan konseling karir dalam menentukan minat studi lanjut pada siswa kelas XII di SMK Darussalam Blok Agung?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti guru BK, 2 wali kelas XII, dan 10 siswa kelas XII AKL. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk memeriksa sumber keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Adapun hasil penelitian ini adalah: 1) Proses layanan konseling karir dalam menentukan minat studi lanjut di SMK Darussalam Blok Agung ada 3 layanan konseling karir yang sering digunakan yaitu: a) layanan informasi dengan memberikan penjelasan mengenai dunia perkampusan secara langsung, memberikan poster dari universitas dan mengisi google form, b) layanan penyaluran yang mana menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab yang dilakukan dengan konseling kelompok, c) konseling individu. 2) Kendala yang dialami berupa siswa yang masih bingung, tidak faham tentang bakat minat dan potensinya dibidang apa, kurangnya informasi mengenai karir, keinginan anak dan orang tua yang tidak selaras. 3) Hasil penerapan dari layanan konseling karir adalah setelah diberikan layanan konseling karir, minat studi lanjut meningkat. Jurusan akuntansi lebih banyak berminat memilih studi lanjut ke IAIDA Banyuwangi sedangkan jurusan TKJ lebih banyak berminat memilih studi lanjut di kampus luar banyuwangi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitain	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Penelitan Terdahulu	12
B. Kajian Teori	28

BAB III : METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian.....	53
C. Subyek Penelitian.....	62
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data	41
F. Keabsahan Data	42
G. Tahap-tahap Penelitian.....	43
BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	45
A. Gambaran Umum.....	45
B. Penyajian dan Analisis Data	60
C. Pembahasan Temuan	62
BAB V : PENEUTUP	69
A.. Kesimpulan	69
B.. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	92

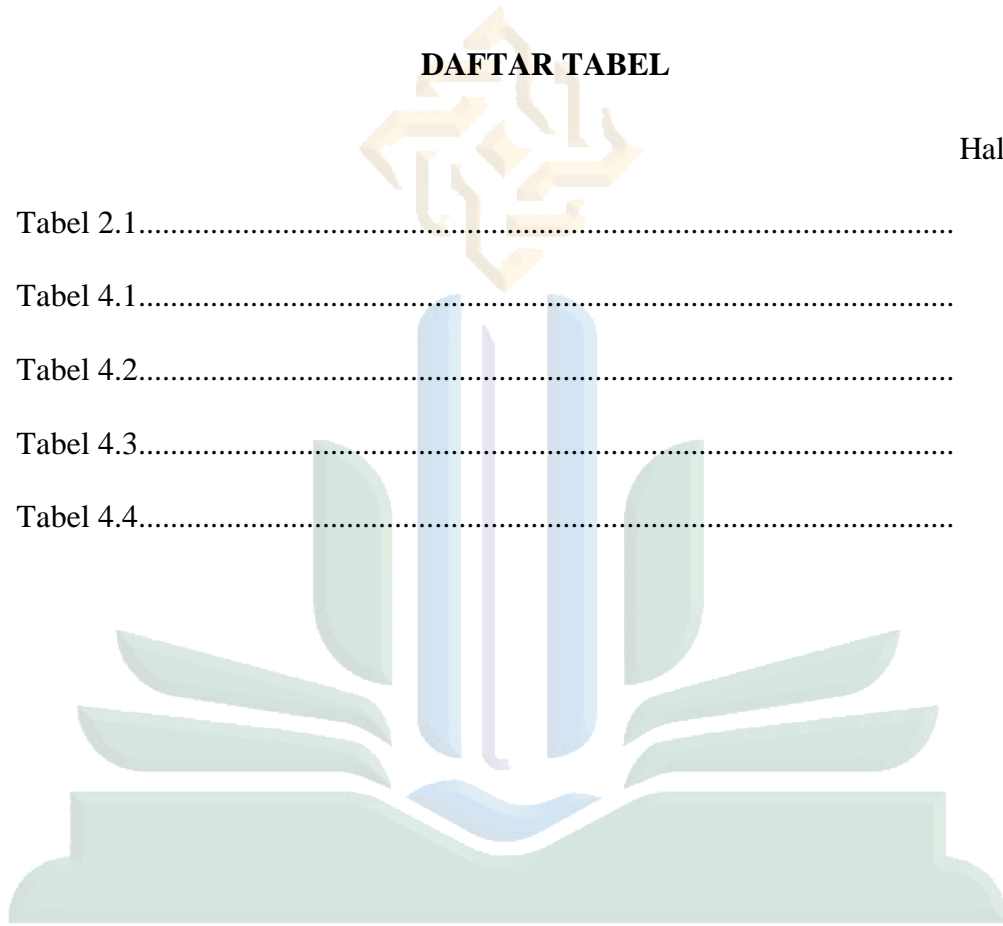
Pernyataan Keaslian Penulis

Lampiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1.....	19
Tabel 4.1.....	48
Tabel 4.2.....	49
Tabel 4.3.....	52
Tabel 4.4.....	53



UIN

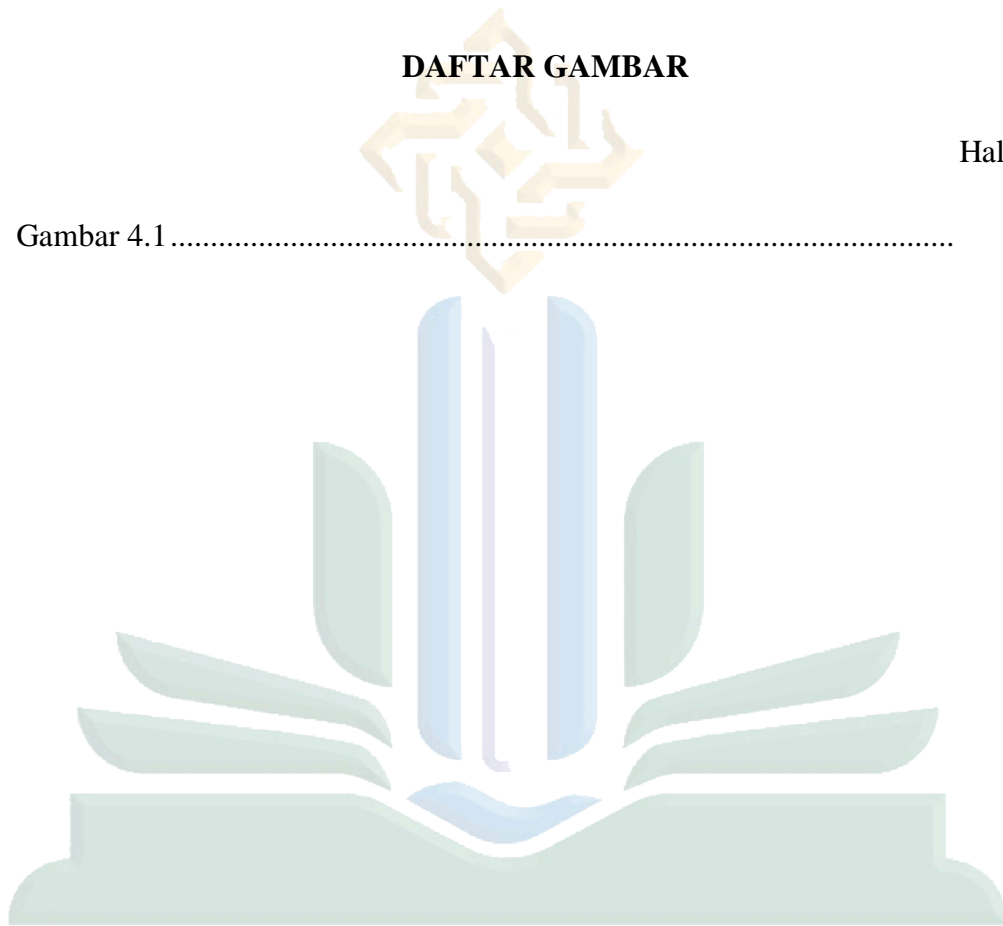
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 60



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia menginginkan kehidupan yang bahagia dan sejahtera. Salah satu cara untuk meraih kebahagiaan dan kesejahteraan dapat ditempuh dengan memilih karir yang tepat. Pendidikan harus berupaya untuk membantu siswa agar dapat merencanakan hidupnya di masa yang akan datang, dan dapat mencapai sebuah kesuksesan.

Merupakan sebuah kenyataan ketika siswa akhir SMA/SMK sederajat banyak ditemukan permasalahan karir, diantaranya masalah mengenai siswa belum faham untuk menentukan studi lanjutan ke jenjang perguruan tinggi, tidak faham memilih jurusan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki, dan masih tergantung kepada teman atau orang tua yang kadang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Keadaan memilih studi lanjut yang asal-asalan akan berakibat yang kurang positif terhadap siswa misalnya mengikuti tes pendaftaran perguruan tinggi tetapi sering gagal sehingga harus mengulangi tes pendaftaran berkali-kali.²

Adapun menurut perkembangan teori Ginzberg masa remaja mulai usia 11-18 tahun, yang mana pengerian dari masa remaja adalah masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja menghadirkan banyak tantangan karena banyaknya

² Iip Istirahayu, dkk. "Bimbingan Karir Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Siswa Kelas XII". Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan Vol. 02 No. 02 Tahun 2018, 140

perubahan fisik, biologis, psikis, dan juga sosial.³ Siswa SMA yang berada pada masa remaja ini pemikirannya masih labil dan sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, sehingga ketika dihadapkan oleh suatu permasalahan termasuk menyangkut masalah kehidupan di masa depan mereka, banyak siswa yang terpengaruh oleh pilihan teman-temannya tanpa melihat potensi yang dimilikinya.⁴

Siswa remaja mengalami kebingungan dalam menentukan karir khususnya menentukan studi lanjut/jurusan kuliah yang akan diambil. Remaja mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan dari berbagai macam jurusan di perguruan tinggi yang menawarkan keahlian tertentu pada tiap-tiap jurusan. Di masa muda, terutama siswa sekolah menengah / sekolah menengah kejuruan dan sejenisnya, mereka akan mulai mempertimbangkan posisi pilihan, tetapi belum memutuskan pilihan yang terbatas. Remaja harus dapat merencanakan karir mereka sebelum membuat keputusan karir tertentu, menurut interpretasi ini.⁵

Pemahaman yang harus diketahui oleh sebagian salah satu siswa sekolah menengah/profesional yang sama adalah mempersiapkan persiapan dan peningkatan kemampuan sesuai kemampuan, minat dan potensi mereka.

Siswa yang mengikuti pendidikan kejuruan senior akan dihadapkan pada

³Kartika Septiana Setyowati & Hera Heru Sri Suryanti. *Pengaruh Konseling Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta tahun Pelajaran 2018/2019*. Jurnal Media Kops Vol. 6 No. 1 tahun 2020 , 2

⁴ A.A.I Sacharissa Davita Kintan, dkk. “*Pengaruh Layanna Informasi Mengenai Karir Terhadap Penurunan Keragu-Raguan Pembuatan Keputusan Karir Siswa SMA*”. Jurnal Psikologi MANDALA, Vol. 5 No. 2 Tahun 2021, 38

⁵ Wisnu Prabowo, dkk. “*Pengambilan Keputusan Menentukan Jurusan Kuliah Ditinjau Dari Student Self Efficacy Dan Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua*”. Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling Vol. 5 No. 1 Tahun 2019, 43

masalah seperti memilih sekolah pilihan, bingung memilih jurusan, mencari pekerjaan, mengalami kesulitan memahami dan mengembangkan kemampuan, bakat, dan minatnya yang sebenarnya.⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang dikerjakan oleh perusahaan rintisan hasil binaan Skystar Ventures, Tech Incubator Universitas Multimedia Nusantara (UMN) ditemukan fakta yang cukup menarik yakni 92% siswa SMA/SMK sederajat bingung tidak tahu akan menjadi apa kedepannya dan 45% mahasiswa merasa salah mengambil jurusan.⁷

Masalah profesi adalah suatu bentuk masalah yang kerap ditemukan di murid muda. Siswa ketika masih ragu untuk melanjutkan pendidikan atau tidak harus membuat rencana karir yang efektif. Hal ini karena memilih karir akan berdampak pada kehidupan seseorang di masa depan. Sebelum memilih karir, siswa perlu mengevaluasi kemampuan mereka.⁸

Melihat dari permasalahan diatas lingkungan sekolah merupakan salah satu hal yang memengaruhi pembuatan keputusan karir setiap siswa. Dalam keadaan seperti ini, maka peran guru pembimbing/guru bimbingan konseling

⁶ Suci Reza Varefli. Skripsi : *Layanan Bimbingan Karir Dalam Pemahaman Studi Lanjut Siswa Di SMAN 8 Kota Jambi*, (Jambi : UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), 2

⁷ Nike Putri, *Youthmanual: Angka siswa yang Salah Pilih Jurusan Masih Tinggi*, (Tangerang: Skystar Ventures Universitas Multimedia Nusantara, 2022) diakses dari <https://skystarventures.com/blog/business/youthmanual-angka-siswa-yang-salah-pilih-jurusan-masih-tinggi/>

⁸ Wisnu Prabowo, dkk. *Pengambilan Keputusan Menentukan Jurusan Kuliah Ditinjau Dari Student Self Efficacy Dan Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua*. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling* Vol. 5 No. 1 Tahun 2019, 2

(Bimbingan Konseling) sangat penting dalam memberikan layanan bimbingan konseling karir kepada siswa agar mereka dapat memilih karir secara matang.⁹

Bimbingan dalam konseling karir merupakan proses membantu klien dalam mengenali dan memahami potensi dirinya, mengakrabkan diri dengan tempat kerja, mempersiapkan diri secara matang, serta merencanakan dan mengembangkan masa depannya ke arah yang lebih baik terkait dengan masalah pendidikan, pribadi, atau global.¹⁰ Bimbingan dalam konseling karir adalah proses membantu klien dalam mengenali dan memahami potensi dirinya, mengakrabkan diri dengan tempat kerja, mempersiapkan diri secara matang, serta merencanakan dan mengembangkan masa depannya ke arah yang lebih baik terkait dengan masalah pendidikan, pribadi, atau global.¹¹

Mengarahkan pendidik memainkan peran penting dalam menciptakan bidang individu, sosial, profesi dan pembelajaran.¹² Sehingga guru BK (Bimbingan Konseling) berperan penting dalam membantu siswa terkait masalah perencanaan profesi. Allah SWT memerintahkan manusia supaya selalu menasehati pada saat beramal sholeh serta beramal, seperti pada QS.

Al-Ashar ayat 103;1-3 sebagai berikut:

⁹ A.A.I Sacharissa Davita Kintan, dkk. "Pengaruh Layanna Informasi Mengenai Karir Terhadap Penurunan Keragu-Raguan Pembuatan Keputusan Karir Siswa SMA". Jurnal Psikologi MANDALA, Vol. 5 No. 2 Tahun 2021, 38

¹⁰ Agus Sukirno. *Pengantar Bimbingan Dan Konseling Islam*. (Banten : A-Empat, 2013), 95

¹¹ Anggi Jatmiko. *Bimbingan Karier Sebagai Upaya Menumbuhkan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islam Di Pondok Pesantren Enterpreneur Ad Dhuha Pajangan Bantul*. Sociocouns : Jurnal of Islamic Guidance and Counseling, Vol. 2 No. 1 Tahun 2022, 76

¹² Ulfia Rahmah. *Bimbingan Konseling Peserta Didik*. (Malang : Uin Maliki Press, 2010), 32

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : “Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”¹³.

Dari penjelasan ayat tersebut, tentunya tugas BK (Pengarahan Pengarahan) pendidik seharusnya memiliki pilihan untuk memberi dan menyampaikan kebaikan atau hal-hal yang positif, mengkoordinir dan mendorong konseli. Guru BK sangat penting supaya menolong murid saat merencanakan masalah profesi murid dengan memberikan layanan konseling tugas secara profesional dengan penuh kesabaran dan ketelatenan.

Seperti halnya yang terjadi pada SMK Darussalam Blok Agung Tegalsari Banyuwangi. Menurut peneliti yang peneliti kerjakan bersama guru BK pada SMK Darussalam Blok Agung, masih banyak masalah karir, termasuk siswa yang belum bisa memutuskan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Selain itu, siswa juga tidak bisa memilih jurusan dengan mempertimbangkan kemampuan, bakat, dan minatnya.

“tujuan diadakan layanan konseling karir di sekolah SMK Darussalam Blok Agung adalah memberikan pemahaman tentang studi lanjut siswa supaya siswa tidak merasa kebingungan setelah lulus, karena masih banyak dari siswa yang bingung setelah lulus mau kemana apalagi yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi mereka masih bingung memilih jurusan atau kampus yang mana. selain itu tujuan diadakan layanna konseling karir ini untuk memberikan motivasi, memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan siswa agar setelah melakukan

¹³ Usman el-Qurtuby. *Al-Qur'an dan Maknanya*, (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2017), 601

layanan konseling siswa tersebut memiliki keputusan atau dapat mempertimbangkan keputusan yang bijak dan terarah”.¹⁴

Bimbingan konseling profesi pada SMK Darussalam berperan penting saat menciptakan kebebasan siswa dalam memilih jenjang pendidikan lebih lanjut atau dalam memilih tugas, dan bisa menawarkan gambaran umum serta harapan untuk seberapa baik siswa akan melakukannya di masa depan. Adanya administrasi pengarahan kejuruan akan membantu siswa kelas XII SMK Darussalam Blok Agung Tegalsari Banyuwangi memiliki sikap kebebasan dalam memilih sekolah atau usaha lebih lanjut, sehingga ada arah dan arah untuk menentukan atau mengambil keputusan penting nantinya. mampu.¹⁵

“suatu sekolah perlu diadakannya suatu kegiatan layanan konseling karir di SMK karena untuk mengarahkan siswa/i setelah lulus mau kemana, harapannya agar murid tidak bingung mau kemana dan mau jadi apa sehingga ada arah dan arah untuk mengejar atau mengambil keputusan penting”.

Pendidik pembimbing selama melaksanakan administrasi kepelatihan di SMK Darussalam Blok Agung Tegalsari Banyuwangi bekerja sama dengan wali kelas sebagai penyambung pesan ketika para siswa masih malu untuk menyampaikan langsung terkait masalah karir kepada guru BK.

Sesuai pernyataan di atas, banyak murid yang ragu dengan pilihan karir mereka, terutama ketika memilih pendidikan lanjutan. Sehingga peneliti ingin mengkaji tentang proses layanna konseling karir dalam menentukan minat studi lanjut. Makadari itu penelti terkesan buat mengkaji lebih dalam

¹⁴ Zuhrotul Anwariyah, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 7 Januari 2023.

¹⁵ Zuhrotul Anwariyah, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 28 Desember 2022

mengenai “**Layanan Konseling Karir Dalam Menentukan Minat Studi Lanjut Pada Siswa Kelas XII Di SMK Darussalam Blok Agung Banyuwangi**”.

B. Fokus Masalah

1. Bagaimana proses layanan konseling karir dalam menentukan minat studi lanjut pada siswa kelas XII di SMK Darussalam Blok Agung?
2. Bagaimana kendala dari proses layanan konseling karir dalam menentukan minat studi lanjut pada siswa kelas xii di SMK Darussalam Blok Agung?
3. Bagaimana hasil dari penerapan layanan konseling karir dalam menentukan minat studi lanjut pada siswa kelas XII di SMK Darusslam Blokagung Darussalam Blok Agung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan judul yang mau diambil saat memimpin ujian. Target penelitian harus dapat diterapkan pada masalah tersebut.¹⁶ Tujuan masalah tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui proses layanan konseling karir dalam menentukan minat studi lanjut pada siswa kelas XII di SMK Darussalam Blok Agung?
2. Untuk mengetahui kendala dari proses layanan konseling karir dalam menentukan minat studi lanjut pada siswa kelas XII di SMK Darussalam Blok Agung?

¹⁶ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021),103

3. Untuk mengetahui hasil dari penerapan layanan konseling karir dalam menentukan minat studi lanjut pada siswa kelas XII di SMK Darussalam Blok Agung?

D. Manfaat Penelitian

Keunggulan pemeriksaan ini adalah komitmen dapat dilakukan setelah eksplorasi selesai. Pemanfaatan yang membumi, serupa dengan pemanfaatan, adalah tujuan hipotetis dan tujuan yang masuk akal, serupa dengan pemanfaatan untuk penulis, kantor, dan masyarakat secara keseluruhan. Keuntungan eksplorasi harus asli.¹⁷ Manfaat penelitian meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Secara hipotesis, konsekuensi melalui pelajaran tersebut seharusnya bisa memperoleh data logis sehubungan dengan administrasi panduan karir untuk menentukan keuntungan siswa dalam tinjauan lebih lanjut. Eksplorasi ini seharusnya menjadi pembicaraan atau referensi untuk pemeriksaan tambahan, baik yang bersifat subyektif pelengkap maupun yang berkelanjutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Studi merupakan suatu syarat buat memperoleh gelar sarjana. Menambah pengetahuan sehingga penulis benar-benar dapat memahami teori yang disampaikan dalam perkuliahan. Besar harapan kami agar penulis dapat memberikan wawasan dan pemahaman

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 103

tentang layanan bimbingan karir dalam menentukan minat mahasiswa untuk studi lanjut.

b. Bagi Lembaga

Studi ini diantisipasi untuk meningkatkan pemahaman dan memberikan data serta berfungsi sebagai panduan untuk penyelidikan masa depan.

E. Definisi Istilah

Buat menjauhi interpretasi yang beda, definisi istilah berikut diperlukan.

1. Konseling Karir

Bimbingan adalah suatu pekerjaan mengasih bantuan kepada konseli saat mengurus masalah-masalah yang dipandang konseli. Sementara itu, profesi dapat diartikan sebagai status dalam derajat pekerjaan atau jabatan sebagai salah satu bentuk penghasilan. Maka dari itu, maksud dari administrasi pemandu panggilan merupakan untuk menolong perencanaan sumber daya manusia, mengembangkan, dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan karir..

2. Minat Studi Lanjut

Minat merupakan ketertarikan terhadap sesuatu yang datang dari dirinya sendiri tanpa adanya paksaan dari luar. Sedangkan studi lanjut yaitu melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi/berikutnya. Sehingga pengertian dari minat studi lanjut adalah keinginan peserta didik untuk

melanjutkan studi lanjut ke jenjang berikutnya untuk mencapai kemampuan belajar yang baik agar mampu mewujudkan cita-citanya.

F. Sistematika Pembahasan

Dengan memeriksa secara sistematis isi penelitian dari setiap bab, dimungkinkan untuk memahami isi penelitian secara keseluruhan, sehingga lebih mudah untuk menelusuri isi. Format penulisan argumen sistematis adalah narasi ekspositori daripada daftar isi.

Sistem ini dikompilasi sesuai dengan urutan pekerjaan berikut:

Bab I Pendahuluan

Bagian berbicara mengenai problem masalah, ruang lingkup peneliti, target peneliti, keunggulan peneliti, ungkapan, dan pembicaraan ekstensif.

Bab II Kajian Kepustakaan

Bab ini memberikan gambaran mengenai penelitian sebelumnya yang relevan pada penelitian yang datang, termasuk penelitian teoritis.

Bab III Metode Penelitian

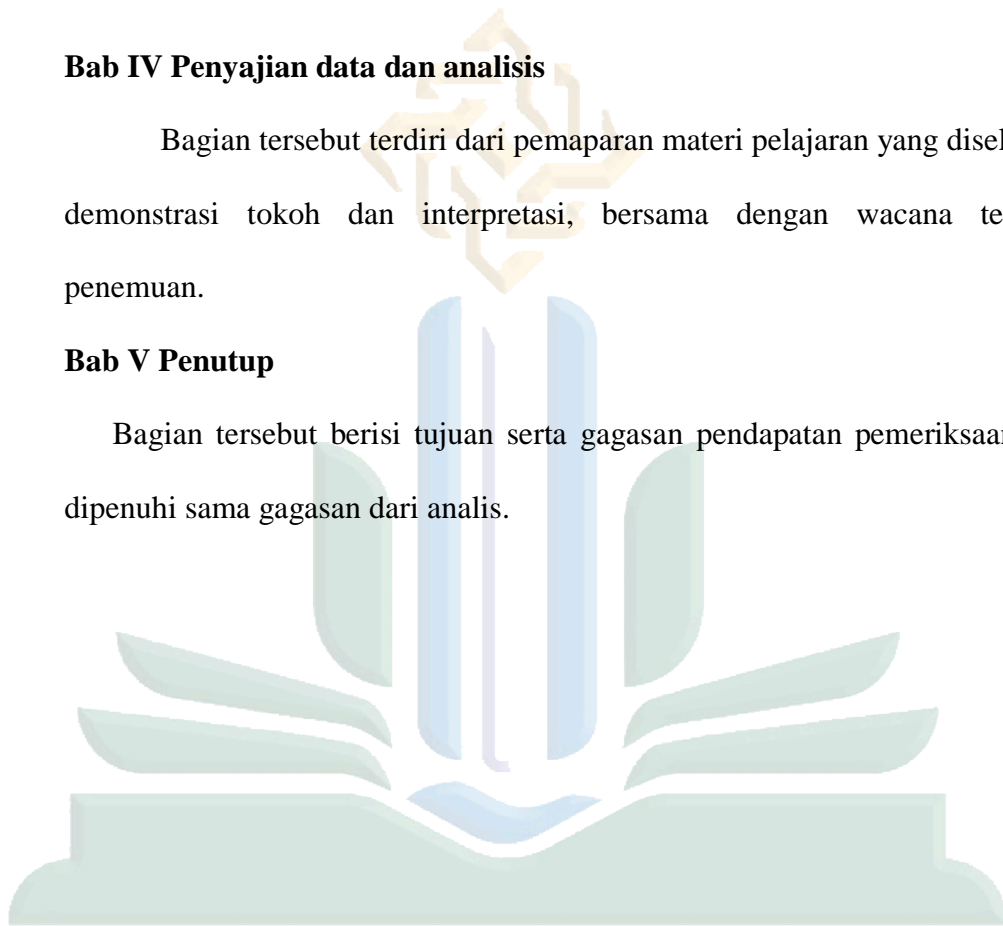
Bagian ini menggambarkan lokasi penelitian, tema penelitian, metode pengumpulan data, keabsahan data, dan tahapan penelitian dibahas dalam bab ini.

Bab IV Penyajian data dan analisis

Bagian tersebut terdiri dari pemaparan materi pelajaran yang diselidiki, demonstrasi tokoh dan interpretasi, bersama dengan wacana tentang penemuan.

Bab V Penutup

Bagian tersebut berisi tujuan serta gagasan pendapatan pemeriksaan dan dipenuhi sama gagasan dari analisis.

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Kajian di bagian ini mencakup perolehan dari kajian terdahulu yang sesuai dengan kajian yang dikerjakan. Penelitian sebelumnya memberikan temuan yang berkaitan sama penelitian yang dikerjakan oleh peneliti. Dimaksud dengan “relevan” adalah yang dimaksud oleh peneliti, tidak sama dengan apa yang diteliti, tetapi pada taraf yang sama. Peneliti kemudian membuat ikhtisar penelitian yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya yang ditemukan para peneliti:

1. Penelitian terdahulu yang pertama ini dikerjakan Suci Reza Varefli di tahun 2020 dengan judul “Layanan Bimbingan Karir Dalam Pemahaman Studi Lanjut Siswa Di SMAN 8 Kota Jambi”.

Alasan survey ini adalah kebingungan siswa dalam memilih melanjutkan ke SMP setelah lulus SMA. Idealnya, setiap siswa kelas XII harus merencanakan dengan matang agar bakat dan minatnya menentukan langkah yang harus diambilnya setelah menyelesaikan jenjang pendidikan selanjutnya.

Penelitian yang dilakukan di SMAN 8 Kota Jambi ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan keefektifan layanan bimbingan profesi saat meningkatkan pemahaman murid terhadap pembelajaran lanjutan. Wawancara, observasi, dan catatan

tertulis digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian dianalisis melalui metode reduksi, penyajian, dan verifikasi data.

Pelaksanaan bimbingan karir secara keseluruhan sudah dilaksanakan dengan baik dan terlihat adanya kegiatan bimbingan karir yang dilaksanakan baik dalam perencanaan maupun pelaksanaannya. Secara khusus bisa diduga bahwa pelaksanaan administrasi pendidikan kejuruan di SMAN 8 Kota Jambi dilakukan dengan menggunakan delapan administrasi di bawahnya. Administrasi data, administrasi intervensi dan dispersi, administrasi pembelajaran, administrasi bimbingan kelompok, administrasi individu, administrasi bimbingan dan syafaat. Namun, layanan orientasi dan informasi adalah layanan utama. Ada dua kendala dalam pelaksanaan vokasi di SMAN 8 Kota Jambi, yaitu ke dalam dan ke luar. Masalah interior berasal dari siswa yang sebenarnya, sedangkan masalah eksternal berasal dari kurangnya bantuan orang tua, tingkat keuangan yang rendah, dan korespondensi antara guru dan wali. Komitmen penasihat karir untuk mengatasi hambatan tersebut melalui dorongan positif, pendidikan, kerjasama yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan, dan konseling individu.¹⁸

2. Penelitian terdahulu yang kedua ini dikerjakan oleh Mujib Zaynuri pada tahun 2019 yang berjudul: “Program Bimbingan Karir sebagai Penunjang Memasuki Dunia Kerja (Studi SMK Darussalam Blok Agung Tegalsari Bayuwangi)”

¹⁸ Suci Reza Varefli, Skripsi. *“layanan bimbingan karir dalam meningkatkan pemahaman studi lanjut siswa (studi kasus SMA Negeri 8 Kota Jambi”*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020)

Penelitian ini di latar belakang adanya permasalahan yang dialami para siswa yang akan memasuki dunia kerja. Sebelum memasuki dunia kerja para siswa SMK yang tentu akan langsung bekerja perlu adanya bimbingan karir. Titik fokus kajian dalam penelitian ini adalah cara jenis arahan profesi yang tersedia untuk memasuki dunia kerja. Strategi eksplorasi dalam proposisi ini menggunakan teknik subjektif memanfaatkan teknik pemilahan informasi seperti persepsi, pertemuan, dan dokumentasi.

Hasil akhir dari review ini adalah ada 5 jenis pengarahan profesi di Sekolah Profesi Darussalam Blok Agung Tegalsari Banyuwangi dalam status memasuki dunia kerja, ada 5 pengadministrasian data, administrasi pengarahan, jabatan/penyampaian, pembelajaran, dan pembinaan individu. Sedangkan faktor pelaksana layanan pengarahan profesi sebagai kesiapan memasuki dunia kerja dengan 3 aktifitas yaitu dari kreatifitas Guru BK, dukungan dari Kepala Sekolah, dan dukungan dari Wali Kelas.¹⁹

3. Penelitian terdahulu yang ketiga ini dilakukan oleh Wirda Irnaeni pada tahun 2019 yang berjudul: “Konseling Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Kebangsaan Cheras Jaya Malaysia”.

Pertanyaan apakah siswa pada SMK Cheras Jaya membuat pilihan profesi yang tepat berdasarkan karakteristik mereka adalah dorongan untuk

¹⁹ Mujib Zaynuri, Skripsi. “*Program Bimbingan Karir Sebagai Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Studi Kasus SMK Darussalam Blokagung) Tegalsari Banyuwangi*”, (Banyuwangi: IAIDA,2021)

penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang prosedur bimbingan karir SMK Cheras Jaya Malaysia dan proses ketika mengambil tindakan. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini.

Berdasarkan temuan penelitian ini, ditentukan bahwa dua metode dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karir melalui konseling karir: pendekatan langsung (komunikasi tatap muka, di mana siswa secara sukarela mencari sesi konseling individu dengan seorang konselor karir) dan pendekatan tidak langsung (komunikasi melalui perangkat seluler seperti WhatsApp, dan aktivitas terkait karier). Proses pengambilan keputusan karir melibatkan tiga tahap: 1) Pemahaman pribadi, di mana profesional konseling membimbing siswa untuk mengenali kekuatan, potensi, aspirasi, preferensi gaya hidup, dan kebutuhan masa depan mereka sendiri. 2) Penyediaan informasi terkait karir, dimana konselor memberikan bimbingan yang efektif dengan menyelenggarakan seminar, ceramah, lokakarya, dan bursa kerja, dan dengan memanfaatkan berbagai sumber media. 3) Memfasilitasi integrasi pilihan karir, di mana konselor membantu dalam proses pengambilan keputusan yang sejalan dengan tujuan pribadi dan profesional siswa..²⁰

²⁰ Wirda Irnaeni, Skripsi. *“Konseling Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Kebangsaan Cheras Jaya Malaysia”*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019)

4. Penelitian terdahulu keempat ini dilakukan oleh skripsi Habibaturrohmah pada tahun 2018 yg berjudul “Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Siswa Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”

Alasan diadakannya survei ini adalah setelah lulus SMP, siswa ragu apakah akan melanjutkan ke SMP atau tidak. perlu untuk memulai. besar. Penelitian ini dimaksudkan untuk membedakan jenis-jenis administrasi bimbingan karir yang diberikan oleh para pendidik kejuruan untuk memperluas pemahaman siswa dapat menginterpretasikan penelitian lanjutan pada SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Eksplorasi semacam ini melibatkan pemeriksaan subyektif yang berbeda yang melibatkan bermacam-macam informasi sebagai persepsi, pertemuan serta dokumentasi.

Hasil peneliitian membuktikan bahwasanya penerapan kantor bimbingan profesional untuk membangun pemahaman tentang kemungkinan peninjauan tambahan bagi murid SMP IT Abu Bakar Yogyakarta meliputi 5 kantor, yantara lain pengaturan informasi, posisi kerja, arahan dekat dan pribadi. Arah agregat, dan panduan agregat. Setiap fasilitas melibatkan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pemantauan.²¹

²¹ Habibaturrohmah, Skripsi. “*Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Siswa Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*”. (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2018)

5. Penelitian terdahulu kelima ini dilakukan oleh skripsi Yuni Asmanidar pada tahun 2019 yang berjudul “Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Motivasi Meneruskan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di MAN Jeuram”

Maksud dari peneliti ini adalah buat melihat apakah manajemen jurusan profesi dapat membangun keinginan siswa supaya meneruskan pendidikannya pada tingkat yang lebih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengalaman siswa kelas XII MIA 2 MAN Jeuram sebelum dan sesudah menggunakan administrasi bimbingan profesi. Eksperimen kuantitatif dengan desain kelompok tunggal, pre-test, dan post-test adalah jenis penelitian ini. Teknik yang terlibat adalah mengukur inspirasi untuk melanjutkan sekolah mereka di yayasan tersier. Ada 130 siswa dalam populasi penelitian. Dengan menggunakan metode purposive random sampling, 30 siswa kelas XII MIA 2 menjadi sampel penelitian ini.

Temuan yang didapat dari penyelidikan ini menunjukkan kontras penting dalam kecenderungan murid untuk melanjutkan pendidikan tinggi sebelum dan sesudah menerima bantuan konseling karir. Pada awalnya, siswa menunjukkan kecenderungan motivasi yang rendah dalam mengejar pendidikan tinggi. Namun, keinginan mereka buat meneruskan pendidikannya ke jenjang selanjutnya semakin meningkat ketika mendapatkan administrasi bimbingan profesi. Oleh karena itu, dapat

dikatakan bahwa administrasi bimbingan karir berhasil memperluas inspirasi siswa untuk melanjutkan ke pendidikan lanjutan.²²

Penelitian yang mau diamati oleh peneliti mempunyai beberapa perbedaan serta persamaan sama peneliti sebelumnya. Dalam penelitian ini, program bimbingan karir berperan penting dalam memfokuskan pada cara-cara yang tepat untuk membimbing seseorang dalam berbagai situasi, sedangkan penelitian sebelumnya mengkaji program bimbingan karir sebagai kesiapan memasuki persiapan studi lanjut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja siswa kelas XII SMK Darussalam Blok Agung Tegalsari Banyuwangi menggunakan layanan bimbingan karir untuk memutuskan melanjutkan pendidikan. Hal ini juga bertujuan untuk mengetahui apa saja yang terjadi ketika siswa kelas XII menggunakan layanan bimbingan karir dan kendala apa saja yang mereka hadapi di SMK Darussalam Blok Agung Tegalsari Banyuwangi. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

²² Yuni Asmanidar, "Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di MAN Jeuram" (Skripsi, Banda Aceh, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019)

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul, Dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Suci Reza Varefli pada tahun 2020 dengan judul "Layanan Bimbingan Karir Dalam Pemahaman Studi Lanjut Siswa Di SMAN 8 Kota Jambi".	Fakta bahwa siswa kesulitan memutuskan ke mana harus pergi setelah sekolah menengah mengilhami survei ini. Sebagai aturan umum, pelaksanaan bimbingan karir telah dilakukan dengan sangat baik dan terlihat adanya latihan-latihan bimbingan karir yang dilakukan baik dalam penyusunan maupun pelaksanaannya. Secara khusus diduga bahwa pelaksanaan administrasi pendidikan kejuruan di SMAN 8 Kota Jambi dilakukan dengan menggunakan delapan administrasi di bawahnya. Ada administrasi data, administrasi rujukan dan sirkulasi, administrasi pembelajaran, administrasi kelompok advising, administrasi kustom, administrasi pemandu dan rujukan, dan seringkali administrasi utama adalah administrasi data dan pengajaran. Ada dua kendala dalam pelaksanaan bimbingan karir. Salah satunya adalah masalah internal siswa itu sendiri, dan yang lainnya adalah masalah eksternal kurangnya dukungan orang tua, tingkat ekonomi yang rendah, dan komunikasi antara pengawas dan orang tua. Komitmen penasihat	- Sama-sama membahas layanan bimbingan karir dan pemahaman mengenai studi lanjut. - menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi	Pada peneliti terdahulu layanan dalam pelaksanaan bimbingan karir yang dominan sering digunakan ada 2 yaitu layanan informasi dan orientasi. Sedangkan pada peneliti sekarang layanan dalam pelaksanaan bimbingan konseling karir yang sering digunakan ada 3 yaitu layanan informasi, layanan penempatan, dan layanan perorangan (konseling individu)

		karir untuk mengatasi hambatan tersebut melalui dorongan positif, pendidikan, kerjasama yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan, dan konseling individu.		
2	mujib zaynuri pada tahun 2019 yang berjudul: Program Bimbingan Karier sebagai Penunjang Memasuki Dunia Kerja (Studi SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Bayuwangi)”	Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan yang dialami para siswa yang akan memasuki dunia kerja. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bentuk bimbingan karir di SMK Darussalam Blok Agung Tegalsari Bayuwangi dalam kesiapan memasuki dunia kerja ada 5: layanan informasi, layanan orientasi, penempatan/penyaluran, pembe lajaran, dan konseling individu. Sedangkan faktor pelaksana layanan bimbingan karir sebagai kesiapan memasuki dunia kerja dengan 3 aktifitas yaitu dari kreatifitas Guru BK, dukungan dari Kepala Sekolah, dukungan dari Wali Kelas.	-membahas tentang pelaksanaan bimbingan karir, dan lokasi penelitian yang sama yaitu di SMK Darussalam Blok Agung Tegalsari Bayuwangi -menggunakan semacam pemeriksaan subyektif dengan menggunakan teknik penelitian seperti persepsi, pertemuan, serta dokumentasi	Peneliti terdahulu memfokuskan layanna bimbingan karir yang mengarah kepada dunia pekerjaan sedangkan peneliti sekarang fokus meneliti pada pelaksanaan konseling karir untuk dalam menentukan minat studi lanjut ke perguruan tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3	Wirda Irnaeni pada tahun 2019 yang berjudul <i>Konseling Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Kebangsaan Cheras Jaya Malaysia.</i>	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pertanyaan apakah siswa SMK Cheras Jaya membuat pilihan karir yang tepat sesuai dengan karakteristiknya. Menurut hasil penelitiannya, seorang guru konseling di SMK Chela Jaya Malaysia menggunakan dua metode dalam konseling karir untuk membantu orang membuat keputusan karir yang lebih baik: 1) metode langsung (siswa berkomunikasi langsung dengan konselor), 2) metode tidak langsung (komunikasi melalui telepon seluler/WhatsApp, jalan karir). Dia memiliki tiga langkah dalam keputusan karirnya. 1) untuk memahami individu, 2) untuk memberikan informasi tentang karir, dan 3) untuk membantu mengintegrasikan pilihan karir.	- Memberikan layanan konseling karir - menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi	Peneliti terdahulu meneliti atau fokus kepada pengambilan keputusan karir baik yang mau langsung bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi sedangkan peneliti sekarang fokus kepada konseling karir dalam meningkatkan minat studi lanjut ke perguruan tinggi.
4.	Habibaturrohmah pada tahun 2018 yang berjudul <i>“Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Siswa Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”</i>	Ujian ini dipicu oleh kebingungan siswa dalam memilih sekolah menengah setelah menyelesaikan pelatihan sekolah menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kantor bimbingan profesional sebagai cara untuk bekerja pada pemahaman kemungkinan untuk ulasan tambahan untuk siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta terdiri dari lima kantor, yaitu memberikan data, memberikan situasi, memberikan pertemuan dekat dan pribadi. , pengaturan pertemuan kelompok, dan pengaturan	-sama-sama membahas bimbingan karir dalam meningkatkan studi lanjut - menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi	-subjek yang digunakan penelitian terdahulu siswa SMP sedangkan peneliti sekarang subjeknya siswa SMK Kelas XII akuntansi

		pertemuan penasehat. Masing-masing meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan evaluasi kembali.		
5.	Yuni Asmanidar pada tahun 2019 yang berjudul “Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di MAN Jeuram”	Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat perbedaan yang besar pada motivasi siswa melanjutkan ke perguruan tinggi sebelum dan sesudah menggunakan layanan bimbingan karir. Dari sini dapat dikatakan bahwa layanan bimbingan karir efektif dalam meningkatkan motivasi siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.	- sama sama membahas layanan bimbingan karir	-peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan peneliti sekarang menggunakan jenis penelitian kualitatif -penelitian terdahulu berfokus pada apakah ada peningkatan motivasi melanjutkan perguruan tinggi setelah diberikan layanna bimbingan karir sedangkan peneliti sekarang membahas mengenai layanan konseling karir dalam membantu menentukan minat studi lanjut ke perguruan tinggi

B. Kajian Teori

1. Konseling Karir

a. Pengertian Konseling Karir

Menurut Suherman, membimbing adalah suatu hubungan yang berguna agar konseli dapat mengisi jalan yang dipilihnya dan dapat membantu mengurus masalah yang dihadapinya. Sedangkan menurut Wills, konseling merupakan suatu upaya bantuan terhadap individu agar berkembang potensinya secara optimal, mampu mengatasi masalahnya, dan mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang senantiasa berubah.²³

Menurut beberapa pengertian tersebut di atas, konseling adalah proses pemberian bantuan kepada konseli agar konseli dapat memahami dan mengarahkan kehidupannya sesuai dengan harapannya.

Bimbingan konseling karir adalah suatu perangkat, lebih tepatnya suatu program yang sistematis, proses, teknik, atau layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang, serta mengembangkan ketrampilan-ketrampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan

²³Ahmad Susanto. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2018), 6

karirnya.²⁴ Setelah siswa mengetahui betapa pentingnya karier, kami ingin menunjukkan kepada mereka berbagai pekerjaan, posisi, dan karier berbeda yang dapat mereka miliki di masyarakat.

Setelah konsep konseling dan konseling karir dipahami, menjadi keharusan untuk menjelaskan konsep bimbingan karir. Definisi konseling karir mirip dengan bimbingan karir. Sukardi menjelaskan kalau bimbingan profesi merupakan proses pemberian pembelajaran kepada individu ketika memnyiapkan diri memasuki wilayah kerja, memilih pekerjaan, memilih vokasi ataupun profesi, mengasah keterampilan yang diperlukan agar sesuai dengan peran yang dipilih, serta menyesuaikan diri dengan tuntutan dan hambatan yang beragam di dunia kerja. pasar Lowongan Kerja.²⁵

Berdasarkan pengertian di atas, bimbingan karir dipahami sebagai proses dukungan yang diberikan oleh konselor kepada konselor untuk membantu mereka mengenal diri sendiri serta merencanakan dan mengembangkan masa depan mereka.

b. Tujuan Konseling Karir

Tujuan akhir dari konseling karir adalah pencapaian yang signifikan:

²⁴Defriyanto dan Neti Purnamasari: *jurnal bimbingan dan konseling*, vol 03 no 2 ; 2016 hal: 209.

²⁵ Anggi Jatmiko, *Bimbingan Karier Sebagai Upaya Menumbuhkan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami Di Pondok Pesantren Enterpreneur Ad Dhuha Pajangan Bantul*. Sociocouns: Jurnal of Islamic Guidance and Counseling Vol. 2 No. 1 Tahun 2022, 76

- 1) Memiliki kemampuan untuk memahami dan menilai diri sendiri, terutama berkaitan dengan kemampuan, keterampilan, hobi, dan ambisi yang dimiliki.
- 2) Mengakui dan memahami etika dan prinsip-prinsip pribadi dan sosial.
- 3) Mengetahui berbagai pilihan karir yang sesuai dengan kemampuan sebenarnya, mengetahui tentang pendidikan dan persiapan yang diharapkan untuk bidang tertentu, dan mengetahui hubungan antara panggilan hidup seseorang dan kemungkinan masa depan.
- 4) Siswa mendapat merencanakan masa depan mereka dan mencari pekerjaan dan kehidupan sesuai dengan keinginan mereka.²⁶

Dari uraian tujuan bimbingan karir dapat diketahui bahwa bimbingan karir adalah upaya membimbing dan menggali siswa buat mengetahui serta memahami semua devisa kejuruan dan mewujudkan potensi dirinya sama kayak keinginan serta harapannya.²⁷

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

²⁶ Bimo Walgito. *Bimbingan Konseling (Studi dan Karir)*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2010), 202

²⁷ Andri Kurniawan, dkk. *Bimbingan Karier Implementasi Pendidikan Karakter*, (Cirebon : Insania, 2021), 81

c. Metode Konseling Karir

Secara garis besar, ada 2 kategori teknik konseling, ialah teknik eksplisit serta teknik implisit.²⁸

1) Metode Langsung

Teknik langsung adalah strategi dimana pemandu menyampaikan secara lugas (tatap muka) dengan klien.

2) Metode Tidak Langsung

Metode bimbingan atau konseling yang memanfaatkan saluran media disebut metode komunikasi tidak langsung, atau pendekatan tidak langsung. Pendekatan ini dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori berbeda:

a) Metode Individual

Bimbingan individu adalah perlindungan yang dikasihkan secara langsung pada individu yang dinasihati. Dengan cara ini, dukungan individu diberikan dalam hubungan antara konsultan dan konsultan (hubungan tatap muka, satu-satu). Masalah yang diselesaikan dengan cara ini biasanya adalah masalah pribadi. Menurut Mr Tobayashi, ada metode berikut untuk konseling individu.²⁹

1. Konseling Direktif

Konselor yang paling aktif atau berperan dalam proses penggunaan metode ini adalah konselor. Konselor

²⁸ Aunur Rahim Faqih. *Bimbingan Konseling Islam*, (Jogjakarta : UII Press, 2011), 53

²⁹ Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 297-300

akan berusaha memberikan bimbingan sesuai dengan kesulitan konselor. Advokat memberikan ide, gagasan, serta wawasan kepada individu yang mendapatkan bimbingan. Metode ini disebut sebagai konseling yang tepat di konselor.

2. Konseling Nondirektif

Pendekatan konseling non-direktif sangat bertentangan dengan konseling direktif. Hal ini menyiratkan bahwa konseli terlibat secara aktif dalam proses konseling. Dalam jenis konseling ini, konseli bertanggung jawab atas sebagian besar kegiatan yang berkaitan dengan pemecahan masalah. Konselor mendorong konseli untuk mencari dan menemukan cara yang paling efektif untuk memecahkan masalah mereka. Tujuannya adalah memotivasi konseli untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang sehat serta mewujudkan potensi dirinya..³⁰

Konseling nondirektif bisa dilakukan dengan:

a. Melalui surat menyurat

Metode komunikasi ini memiliki banyak keuntungan, terutama untuk tujuan pendidikan

³⁰ Mustayah, dkk. *Penyelenggara Program Bimbingan Konseling di Perguruan Tinggi*, (Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management, 2022),71

karena bertindak sebagai perantara antara pengirim dan penerima pesan.

b. Melalui telepon dan sebagainya

Media komunikasi melalui telepon digunakan untuk menyampaikan pesan vokal, dan berfungsi sebagai alat untuk memberikan dukungan kepada individu yang mencari bimbingan dari seorang konselor untuk menyelesaikan suatu masalah.³¹

3. Konseling Elektrik

Pada konseling elektrik ini tidak terlalu ekstrim kearah direktif ataupun nondirektif. Teknik ini digunakan pada suatu masalah yang tidak dapat diselesaikan dengan baik hanya dengan salah satu teknik. Pada awal proses pemberian bantuan digunakan teknik konseling nondirektif yang mana memberikan keleluasan kepada konseli untuk mengungkapkan permasalahannya kemudian menggunakan teknik konseling direktif untuk mengarahkan dan membantu konseli dalam penyelesaian masalah konseli.³²

³¹ Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 297-300

³² Anniez Rachmawati Musslifah. *Implementasi Pelayanan Bimbingan Konseling Dalam Panduan Kemendikbud 2016*, (Malang: Ahlimedia Press, 2016), 14

b) Metode kelompok

Konseling kelompok merupakan metode yang digunakan untuk memecahkan masalah bagi beberapa konselor. Ada berbagai jenis metode kepemimpinan dan konseling kelompok, sebagai berikut:³³

1) Melalui papan bimbingan

Dewan konseling adalah alat yang ampuh untuk mengubah perilaku siswa. Papan ini dirancang untuk memamerkan sumber daya konseling dan penasehat yang terdiri dari tulisan, gambar, diagram, dan artefak 3D.

2) Melalui surat kabar ataupun majalah

Koran dan majalah bagus dalam mendukung kegiatan konseling. Mengenai menu media dan format produksi media sebagai media yang bermanfaat untuk bimbingan karir di sekolah. Adanya media-media seperti ini di sekolah-sekolah tentunya akan menggugah imajinasi siswa dan memberikan pengetahuan, khususnya di bidang reportase dan ilmu-ilmu yang tentunya berbeda-beda. Media cetak in-house yang dikembangkan oleh sekolah dapat berfungsi sebagai wadah komunikasi dan kebijakan pendidikan antara siswa dan guru.

³³ Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 53

3) Home Room Program

Pendekatan mentoring melibatkan kumpulan individu dalam satu sesi, dipimpin oleh seorang mentor yang bertanggung jawab penuh untuk grup.

4) Karyawisata

Metode bimbingan dalam kegiatan pembelajaran yang berfungsi sebagai kegiatan rekreasi.

5) Kerja kelompok

Metode konseling memberikan kesempatan kepada orang yang dibimbing untuk merencanakan sesuatu bersama dalam kelompok.³⁴

d. Jenis Layanan Bimbingan Konseling Karir

Beberapa macam manfaat bimbingan kejuruan yang dapat diberikan kepada siswa di sekolah adalah sebagai berikut:³⁵

1) Layanan informasi dan orientasi

Bantuan ini menggabungkan arahan dan data umum.

Dimulai dengan sifat dan sifat-sifat yang jelas dari barang-barang itu, nama jabatan/pekerjaan, keadaan dan peluang untuk membina suatu jabatan/pekerjaan, sekolah dan persiapan yang diharapkan, dan seterusnya. Bantuan ini umumnya disampaikan melalui pembicaraan, tanya jawab, dan percakapan. Ini juga harus

³⁴ Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), 53

³⁵ Ulifa Rahmah. *Bimbingan Karir Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 16-17

dimungkinkan dengan benar-benar melihat lingkungan kerja yang penting.

2) Layanan penempatan/penyaluran

Bantuan yang terkait dengan alokasi atau diseminasi mencakup beragam materi, termasuk alokasi siswa ke departemen atau program studi tertentu, serta pemilihan peluang praktik atau mata kuliah. Layanan ini didasarkan pada hasil penilaian yang mengungkapkan bakat, keterampilan, dan bidang minat umum individu.

3) Layanan penempatan

Bantuan ini adalah tentang iklim yang berkaitan dengan perencanaan karir. Bantuan ini terdiri dari pembelajaran instruktif, terkait kata, dan pembelajaran lainnya. Upaya untuk memastikan bahwa siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan sebanyak mungkin dalam bidang yang dituju adalah inti dari layanan pembelajaran.³⁶

4) Layanan konseling individu

Konseling individu merupakan layanan yang sangat istimewa dalam semua kegiatan konseling dan bimbingan. Bantuan tersebut apakah siswa mempunyai masalah atau tidak, yang mana layanan konseling individu ini bertujuan agar lebih mudah bagi konselor dalam pelayanan karir.

³⁶ Ulifa Rahmah. *Bimbingan Karir Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 16-17

5) Layanan bimbingan dan konseling kelompok

Administrasi ini bisa mengingat bahan yang berbeda untuk pembantu tertentu, yang mata pelajarannya dapat disiapkan oleh guru atau dibicarakan oleh banyak orang. Penyutradaraan kelompok sekarang berpusat pada masalah individu setiap siswa. Keluhan siswa dapat dikaitkan dengan isu-isu tertentu.

3. Minat Studi Lanjut

a. Pengertian Minat Studi Lanjut

Minat sering kali dihubungkan dengan ketertarikan terhadap sesuatu yang datang dari dalam diri seseorang tanpa ada paksaan dari luar. Menurut beberapa ahli, minat menurut Slameto merupakan suatu kesukaan dan ketertarikan terhadap sesuatu atau suatu kegiatan tanpa disuruh untuk melakukannya.³⁷ Minat belajar juga didefinisikan sebagai keinginan dan keterlibatan yang disengaja dalam aktivitas kognitif yang memainkan bagian penting dalam proses pembelajaran, menentukan bagian apa yang kita pilih untuk belajar, dan seberapa baik kita mempelajari informasi yang diberikan.³⁸

Sedangkan pengertian dari studi lanjut adalah studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pengertian belajar (*learning*) itu sendiri adalah usaha untuk memperoleh informasi, praktek, perubahan tingkah laku atau reaksi yang ditimbulkan oleh pengalaman.³⁹ Sedangkan

³⁷ Zulgornain, dkk. *Psikologi Pendidikan*, (CV. Budi Utama: 2022), 22

³⁸ Ricardo dan Rini Intansari Meilani: *jurnal manajemen Pendidikan perkantoran*, vol 1 no 1 juli 2017 hal: 81.

³⁹ Suci Reza Varefli, Skripsi : *Layanan Bimbingan Karir Dalam Pemahaman Studi lanjut Siswa Di SMAN 8 Kota Jambi*, (Jambi : UIN Sulthan Thaha Saifudduin Jambi, 2020), 16

menurut Slavin, menyatakan bahwa studi (belajar) merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.⁴⁰

Dapat disimpulkan bahwa pengertian dari minat studi lanjut adalah keinginan seseorang/peserta didik untuk melanjutkan studi lanjut ke jenjang berikutnya untuk mencapai kemampuan belajar yang baik agar mampu mewujudkan cita-citanya.⁴¹ Semakin tinggi pendidikan, maka semakin terspesialisasi seseorang dan semakin mendalami pengetahuan atau menambah ilmu.⁴² Begitu juga dengan bidang pendidikan yang akan siswa pilih, para siswa harus pintar-pintar dalam memilih bidang pendidikan apa yang akan dia tempuh. Pilihan tersebut berdasarkan pertimbangan bakat, minat, kemampuan, dan prospek bidang keilmuan.

Membantu siswa melihat bagaimana materi yang diharapkan untuk mereka pelajari berhubungan dengan mereka sebagai individu merupakan hal mendasar untuk mendorong mereka melanjutkan pendidikan. Interaksi ini menunjukkan kepada siswa bagaimana informasi atau kemampuan tertentu memengaruhi dirinya, melalui tujuannya, memenuhi kebutuhannya.⁴³

⁴⁰Gusman Lesmana, *Bimbingan Dan Konseling Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2022) , 2

⁴¹ Zulqornain, ddk. *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2022), 22

⁴² Abdul Ghafur, dkk. *Cara Mudah Mendapatkan Beasiswa*, (Depok: Penebar Plus+, 2008), 24

⁴³Defriyanto & Neti Purnamasari. “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII di SMA Yudika Natar”. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 03 No. 2 Tahun 2016 , hal. 211

b. Faktor yang mempengaruhi dalam memilih studi lanjut

Ketika membuat rencana profesi, semua orang berpikir tentang hal-hal yang sudah dia miliki atau dukungan yang dia dapatkan dari teman dan keluarga terdekatnya sebagai alasan sebenarnya untuk mengejar pekerjaan atau sekolah yang disukainya. diperlukan.

Unsur-unsur yang mempengaruhi pengaturan kejuruan dalam ujian berikutnya harus terlihat dari peningkatan profesi.⁴⁴

1) Faktor Internal

- a) Taraf intelegensi
 - b) Bakat khusus
 - c) Minat
 - d) Sifat-sifat kepribadian
 - e) Nilai-nilai kehidupan
 - f) Pengetahuan
 - g) Keadaan jasmani
- 2) Faktor Eksternal

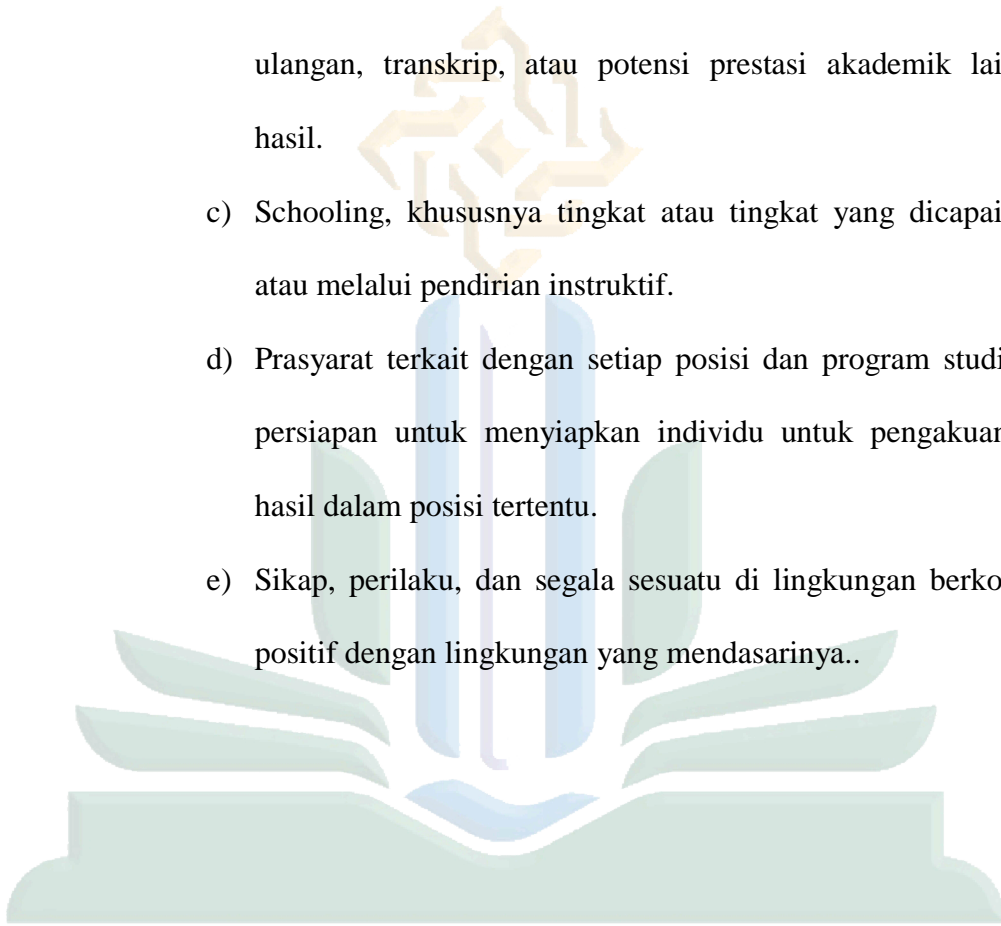
- a) Status sosial ekonomi keluarga. Status sosial ekonomi orang tua antara lain ditentukan oleh tingkat pendidikan, pendapatan, status, dan pekerjaan orang tua.

- b) Prestasi Akademik Mahasiswa Prestasi akademik didefinisikan sebagai tingkat pencapaian tertentu dalam karya akademik yang dibuktikan dengan hasil penilaian pembelajaran, nilai

⁴⁴ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010), 44-47

ulangan, transkrip, atau potensi prestasi akademik lainnya.
hasil.

- c) Schooling, khususnya tingkat atau tingkat yang dicapai oleh atau melalui pendidikan instruktif.
- d) Prasyarat terkait dengan setiap posisi dan program studi atau persiapan untuk menyiapkan individu untuk pengakuan dan hasil dalam posisi tertentu.
- e) Sikap, perilaku, dan segala sesuatu di lingkungan berkorelasi positif dengan lingkungan yang mendasarinya..



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

Strategi pengamat pada umumnya diuraikan secara deduktif buat memperoleh informasi yang disesuaikan dengan alasan atau penggunaan tertentu. Mengingat hal ini, ada empat semboyan untuk difokuskan: teknik logis, informasi, alasan, dan kegunaan. Strategi logis menyiratkan bahwa gerakan pemeriksaan ini tergantung pada kualitas logis: masuk akal, tepat, dan efisien.⁴⁵ Beberapa strategi serta teknik pemeriksaan yang digunakan dalam ulasan ini, diantaranya:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis eksplorasi ini adalah pemeriksaan subyektif, khususnya prosedur eksplorasi unik yang menghasilkan data ekspresif sebagai kata-kata yang dibuat atau dikomunikasikan dari individu dan cara berperilaku yang menjadi perhatian.⁴⁶ Metode kualitatif digunakan dalam jenis penelitian ini, khususnya menggunakan teknik logika untuk memahami kekhasan apa yang mampu dimiliki oleh subjek penelitian secara keseluruhan dan menghasilkan informasi yang memukau sebagai informasi tertulis atau lisan dari individu yang diperhatikan. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk memberikan gejala, ciri, atau kejadian yang sistematis dan akurat mengenai ciri-ciri populasi ataupun wilayah tertentu.⁴⁷

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2

⁴⁶ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), 175.

⁴⁷ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 47.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Darussalam Blok Agung Banyuwangi. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMK Darussalam Blok Agung Banyuwangi karena pada proses layanan konseling karir guru BK bekerja sama dengan wali kelas XII, yang mana wali kelas XII sebagai penyalang pesan ketika siswa ada yang tidak berani menyampaikan masalah mengenai karir kepada guru BK. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Darussalam Blok Agung Tegalsari Banyuwangi dengan judul “Layanan Konseling Karir Dalam Menentukan Minat Studi Lanjut Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Darussalam Blok Agung Tegalsari Banyuwangi.

C. Subyek Penelitian

Dalam ulasan ini, para ilmuwan membuat beberapa saksi anggota. Dalam penelitian kualitatif, teknik yang ditargetkan dipilih dengan pertimbangan dan tujuan khusus untuk mengidentifikasi sumber data. Teknik sampling yang ditargetkan digunakan untuk memilih peserta studi.⁴⁸ Mempertimbangkan aspek tertentu, seperti kebanyakan orang mungkin mengetahui apa yang mereka pelajari, bisa membantu peneliti mempelajari subjek dan situasi sosial.⁴⁹

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 85.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 219.

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber data primer

Untuk situasi ini, saksi mengisi sebagai hotspot informasi mendasar untuk data yang dikumpulkan baik secara lisan selama pertemuan maupun tertulis melalui jajak pendapat. Untuk mengumpulkan data, peneliti sering mengajukan pertanyaan yang memerlukan tanggapan, seperti Layanan Konseling Profesi Pada Menentukan Minat Studi Lanjut Pada Siswa Kelas XII SMK Darussalam Blok Agung Banyuwangi.

Sesuai dengan gambaran di atas, berikutnya adalah subjek penelitian termasuk yang menyertainya:

- a. Bu Zuhrotul Anwariyah sebagai (Guru BK SMK Darussalam Blok Agung)
- b. Bu Lutfiana Dewi, S.E,Gr sebagai (Wali kelas XII AKL 1 SMK Darussalam Blok Agung)
- c. Bu Indahwati, S.Pd sebagai (Wali kelas XII AKL 2 SMK Darussalam Blok Agung)
- d. 10 Siswa kelas XII jurusan akuntansi SMK Darussalam Blok Agung, diantaranya :

1. Nove Zukhruf Rania	6. Linda Puspita Sari
2. Nur Dian Sari	7. Luluk Lailatul Hasanah
3. Itan Dwi Oktafialis	8. Rizqi Ayu Lestari
4. Nila fauziyah	9. Nurul Aulia
5. Aufa maudy Iehwan	10. Septi Wahidatun

2. Sumber data sekunder

Informasi yang dikumpulkan atau diperoleh oleh individu yang melakukan penelitian terhadap sumber yang ada merupakan sumber informasi tambahan. Informasi primer dari buku, literatur, studi sebelumnya, dan sumber lain didukung oleh data ini.⁵⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

Data memainkan peran penting dalam menjawab pertanyaan penelitian. Informasi akan dikumpulkan menggunakan prosedur pengumpulan informasi yang berbeda, termasuk yang menyertainya, dan akan ditangani dan dibedah melibatkan teknik pengumpulan informasi untuk tinjauan ini.

1. Observasi

Pengamatan merupakan bagian integral dari melakukan penelitian kualitatif. Peneliti dapat menangkap suasana melalui observasi dan secara sistematis merefleksikan kegiatan tersebut.⁵¹ Penelitian ini dilakukan sebagai penelitian observasional partisipatif, di mana peneliti mengambil bagian pada aktivitas sehari-hari orang-orang yang diteliti ataupun dipakai menjadi sumber informasi penelitian. Spesialis bekerja melalui persepsi dan waktu yang menjanjikan dan kurang menjanjikan dalam latihan sumber informasi mereka. Dengan strategi persepsi ini, analis menggunakan aturan persepsi agar lebih mudah diperhatikan dan dicatat.

Adapun yang diperoleh peneliti meliputi:

⁵⁰ Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 216

⁵¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 132

- a. Mengkaji prasarana serta sarana dilokasi penelitian
 - b. Mengamati rangkaian pelaksanaan bimbingan karir
 - c. Mengamati keadaan guru BK di SMK Blokagung
 - d. Mengamati keadaan siswa kelas XII jurusan AK
2. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah peristiwa komunikatif dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh pewawancara dan yang diwawancarai. Peneliti menggunakan wawancara metodis, di mana pewawancara menentukan pertanyaan dan masalah yang akan dibahas. Alat perekam yang digunakan adalah handphone dan informan adalah penyedia data. Metode wawancara menawarkan informasi tentang:

- a. Pemaparan pelaksanaan layanan konseling karir dalam menentukan minat belajar pada siswa kelas XII di SMK Darussalam Blok Agung
- b. Hasil pemberian layanan bimbingan karir kepada siswa kelas XII SMK Darussalam Blok Agung untuk menentukan minat belajarnya
- c. Keterbatasan proses bimbingan karir dalam menentukan minat belajar siswa kelas XII SMK Darussalam Blok Agung
- d. Data terkait peserta didik yang ingin melanjutkan minat studi pada siswa kelas XII di SMK Darussalam Blok Agung

3. Dokumentasi

Gambar dan catatan tertulis tentang apa yang terjadi juga disertakan dalam dokumentasi. Seperti halnya karya, gambar juga dapat

digunakan sebagai sumber informasi.⁵² Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh melalui wawancara dan prosedur persepsi dengan mengumpulkan informasi. Saya telah menerima profil SMK Darussalam Blok Agung, foto kegiatan Layanan Konseling Karir, brosur dan dokumen lain terkait SMK Darussalam Blok Agung Tegalsari Banyuwangi.

E. Analisis Data

Investigasi informasi adalah kursus pengumpulan dan penggabungan informasi yang efisien dari wawancara, catatan lapangan, dan laporan. Kategorikan information Anda, jelaskan dalam satuan, pilih yang penting serta layak dipelajari, serta tarik kesimpulan untuk memudahkan analisis Anda. dipahami oleh para siswa. diri sendiri dan orang lain.

Miles dan Huberman⁵³ menyarankan agar kegiatan dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sampai selesai. Kegiatan dalam analisis dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data, mencari tema dan pola untuk meringkas, memilih, dan fokus pada apa yang penting.

2. Penyajian Data

Informasi dapat ditampilkan sebagai penggambaran singkat, grafik, koneksi antar kelas, untuk sedikitnya. Huberman, Miles mengatakan kalau

⁵² Albi Anggito & Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 145

⁵³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011),174.

teks naratif adalah cara paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada pengamatan kualitatif, wawasan baru merupakan apa yang di kesimpulan. Penemuan dapat berupa penggambaran atau klarifikasi dari hal-hal yang telah terlanjur kacau, setelah dijelaskan oleh penelitian, dan dapat berupa kausalitas atau kerjasama, spekulasi dan hipotesis.⁵⁴

F. Keabsahan Data

Legitimasi informasi adalah gagasan yang menggambarkan legitimasi dan status informasi dalam penelitian. Menguji keabsahan informasi yang diperoleh melalui penelitian dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan metode lain dengan sumber data yang ada. Ketika spesialis mengumpulkan informasi melalui triangulasi, mereka benar-benar mengumpulkan informasi dan sekaligus menguji kualitas informasi yang tak tergoyahkan.⁵⁵

Ilmuwan melibatkan triangulasi sumber sebagai metode persetujuan informasi. Triangulasi sumber adalah prosedur pemilahan informasi yang menggabungkan berbagai informasi dan sumber yang ada.⁵⁶

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 247.

⁵⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 241

⁵⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 242

G. Tahap-tahap Penelitian

Kami akan memahami rencana pelaksanaan ujian dari studi primer yang diarahkan oleh ilmuwan, kemajuan rencana, tinjauan asli, dan kesiapan laporan.⁵⁷

1. Tahap Pra-Lapangan

Pakar memulai dengan mencari isu dan referensi yang berkaitan dengan judul penelitian yang dipilih oleh analis, khususnya Organisasi Pemandu Pakar Unik Dalam Menentukan Minat Fokus Ekstra pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Sarana sebelum bidang digabungkan:

- a. Menentukan tempat pengamatan
- b. Merangkai ancangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Mempersiapkan perlengkapan penelitian
- e. Mengolah dan menentukan informan
- f. Menjajaki dan menilai penelitian
- g. Persoalan etika penelitian
- h. Membuat strategi penelitian

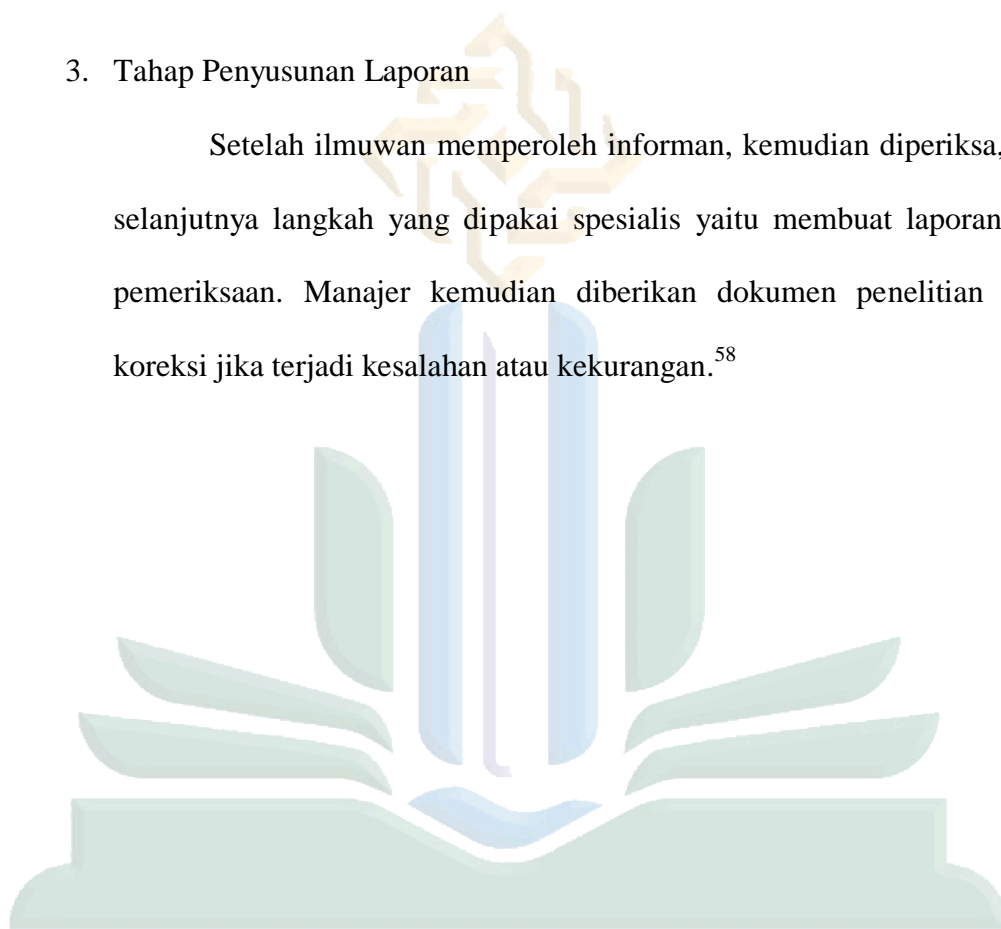
2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapat izin, peneliti segera memasuki area penelitian buat mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, serta memperoleh informasi terkait judul yang diminta.

⁵⁷ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 48.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah ilmuwan memperoleh informan, kemudian diperiksa, serta selanjutnya langkah yang dipakai spesialis yaitu membuat laporan hasil pemeriksaan. Manajer kemudian diberikan dokumen penelitian untuk koreksi jika terjadi kesalahan atau kekurangan.⁵⁸



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁵⁸ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 95.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah singkat SMK Darussalam Blok Agung Tegalsari Banyuwangi

Sejarah Pondok Pesantren Darussalam Blok Agung Tegarsari Banyuwangi. Pesantren Darussalam adalah sebuah pesantren di wilayah Banyuwangi selatan Jawa Timur. Berjarak 12 kilometer dari Genten dan Jajag dan 45 kilometer dari Kabupaten Banyuwangi. Kondisi tanahnya subur, dikelilingi oleh Sungai Kalibaru di sebelah barat, persawahan di sebelah selatan, pedesaan di sebelah timur dan sawah di sebelah utara.

Mukhtar Shafat Abdul Ghofur adalah tokoh utama pendiri Pesantren Darussalam. Ia berasal dari Desa Proso Klaten, Kediri, Jawa Timur. Setelah menamatkan pendidikan umum, beliau melanjutkan pendidikan di Pesantren Tebuiren Jomban dan Pesantren Jalen Genten Banyuwangi di Jawa Timur. Ia belajar di dua pesantren selama kurang lebih 23 tahun.

Pada tahun 1949 menikah dengan Ibu Maryam yang merupakan anak dari Bapak Karto Diwiryo yang berasal dari kota Margo Katon Sayega Sleman Yogyakarta, namun telah pindah ke Dusun Blokagung, Kota Karangdoro, Daerah Gambiran (saat ini disebut Kawasan Tegalsari).
di Banyuwangi Rule, Jawa. Timur.

Selama 6 bulan pertama tinggal di tempat baru, para sahabatnya mengunjunginya membaca Al-Qur'an, dan dia menyadari pentingnya apa yang telah dia pelajari di Pesantren.

Orang-orang yang berada di sekitar pesantren tidak banyak mengetahui ajaran agama, yang merupakan ancaman bagi kemajuannya. Dia menangani situasi ini dengan sabar dan penuh pengabdian, sambil berdoa, "Ya Allah, Tuhan kami, berilah petunjuk kepada orang-orang ini karena mereka belum mengetahui kebenaran." Urgensi situasi tersebut membawanya untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan permanen untuk mendidik teman-temannya dan masyarakat tentang agama.

Sebuah bangunan yang sangat mendasar berukuran 7 x 5 meter dan berbentuk seperti musala kecil dari bambu beratap rumbia dibangun pada tanggal 15 Januari 1951. Nama "Darsalam" diberikan pada musala ini dengan harapan agar terus memberikan pelayanan kepada masyarakat pendidikan sampai akhir dunia..

Pembangunan tersebut dilakukan sendiri serta dengan dukungan murid-muridnya. Selama konstruksi, Kiai memberikan instruksi dalam pertukangan dan dia mendorong orang untuk membangun apapun yang mereka bisa. Undang atau minta bantuan profesional lain jika Anda tidak mampu. Dengan begitu, kita bisa belajar dari mereka bagaimana mempersiapkan diri untuk bergabung dengan komunitas nanti, dan akhirnya kita bisa melakukannya sendiri.

Sejak awal, Musholla digunakan untuk pengajian serta menyediakan tempat tinggal santri selain kyai. Akan tetapi, seiring dengan semakin meluasnya reputasi dan ilmu kyai, keinginan masyarakat luas untuk menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan ini semakin besar. Karena jumlah santri yang sangat banyak, Musholla Darussalam tidak mampu menampung mereka. Oleh karena itu, Kyai mengusulkan rencana untuk mengumpulkan para wali santri dan bekerjasama membangun gedung baru tanpa ada paksaan atau tekanan. Kyai sendiri yang memimpin pelaksanaan pembangunan yang selesai dalam waktu relatif singkat dan dimanfaatkan untuk menampung arus masuk santri. Saat ini telah menjadi pusat pendidikan yang ramai, menarik siswa dari seluruh pelosok Indonesia, dari Sabang sampai Merauke.

Pesantren sah didirikan sebagai yayasan pada tahun 1978 berdasarkan akta notaris SH So'esant Adi Purnomo dengan nama "Yayasan Pondok Pesantren Darussalam". 31 tahun 1978 dengan perjalanan panjang. KH MUKHTAR SHAFAT ABDUL GHOFUR menjalankan pesantren Darussalam. Beliau merupakan seorang bijaksana serta disegani oleh warga serta pada lingkungannya ditaati, membuat harum namanya baiknya di warga. Terakhir, Jumat malam, Sabtu 17 Rojab 1411 H/02 Feb 1991 M:

Pada pukul 2 pagi dia kembali ke Roma Turra pada usia 72 tahun. Serta setiap tanggal 17 Rojab ada perayaan buat menandai prestasinya. Untuk lebih mengembangkan Pesantren, anaknya yaitu mengambil

alihnya. KH AHMAD HISHAM SHAFFAT, S.Sos. MH, dan adik-adiknya juga mendukungnya.

2. Profil SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Tabel 4.1
Profil SMK Darussalam Blokagung

Nama Sekolah	SMK DARUSSALAM BLOK AGUNG
Status Akreditasi	Terakreditasi "A"
Nomor SK Akreditasi	No. Mk. 005560, Tgl 30 Oktober 2010
Nomor Statistik Sekolah	342052523015
Nomor Identitas Sekolah	400100
NPSN	20525598
Alamat Sekolah	Ponpes. Darussalam Blok agung, Dsn. Blok agung Ds. Karangdoro, Kec. Tegalsari Kab. Banyuwangi, Prop. Jawa Timur
Kode Pos	68491
Telepon/Fax	(0333) 848424
Website	www.smkblokagung.sch.id
E-Mail	smkdblokagung@yahoo.co.id
Tanggal Berdiri	16 Juli 1986
Status Tanah	Milik Yayasan
Kompetisi Keahlian	1. Akuntansi 2. Teknik Kendaraan Ringan 3. Tata Busana 4. Teknik omputer dan Jaringan 5. Keperawatan

Sumber: Data profil sekolah 2023

3. Visi, Misi SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

a. VISI SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG

Terwujudnya lulusan yang memiliki keunggulan sebagai tenaga kerja yang profesional, dalam menghadapi Era Global Berbasis Kepsantrenan Dan menjadi SMK rujukan

b. MISI SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang dapat meningkatkan profesionalisme siswa sehingga mampu bersaing dan berperan di lingkungan DU/DI
- 2) Meningkatkan kualitas guru dan tenaga administrasi sehingga mendukung proses pembelajaran di sekolah.
- 3) Memberikan bekal pada siswa untuk mampu mandiri sehingga mengubah status beban menjadi Asset Bangsa.
- 4) Meningkatkan kerja sama yang baik dengan orang tua siswa / masyarakat, DU/DI, Pemerintah/pemda yang mendukung proses pembelajaran di sekolah.
- 5) Melaksanakan Pembelajaran yang berbasis agama (Madrasah Diniyah)

4. Data guru

SMK Darussalam Blokagung memiliki daftar 44 tenaga instruktur dan staf sekolah dengan kemampuan kelulusan sarjana dan pascasarjana, sesuai dokumentasi.⁵⁹

Tabel 4.2
Data Guru SMK Darussalam Blokagung

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Wendi Ardi Asadullah, S.Pd. Gr	S1	Waka Kurikulum
2.	Moh. Izzatul Ulum, M.Pd	S2	Waka Kesiswaan
3.	Rofiq Tofani, S.E	S1	Waka Humas

⁵⁹ SMK Darussalam Blokagung, "Data Guru SMK Darussalam Blok agung Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jabatan, 9 Januari 2023.

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
4.	Akhmad Fajar H., S.Pd	S1	Waka Sarana dan Prasarana
5.	Rofiul Hidayat, S.Pd	S1	Waka Keuangan
6.	Moh. Hasim Sulaiman, S.T	S1	Ketua Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan
7.	Hanifatul Badriyah, S.Pd	S1	Ketua Kompetensi Keahlian Tata Busana
8.	Siti Mujayanah, S.Pd	S1	Ketua Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga
9.	Ahmad Sangihudin, S.E	S1	Ketua Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran
10.	Tanwiril Kamalia, A.Md.Keb	D3	Ketua Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan
11.	Agus Cahyono, S.T	S1	Ketua Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
12.	Zuhrotul Anwariyah, S.Pd	S1	Guru BP/BK AKL&BDP
13.	Ulfa Hasanah, S.Pd	S1	Guru BP/BK TB&KEP
14.	Fuad Hasyim	-	Guru BP/BKTKR
15.	Lutfi Rifai, S.Pd	S1	Guru BP/BK TKJ
16.	Arif Rahman Hakim, S.E.Sy	S1	Pembina Osis Putra
17.	Dewi Masruroh, S.Pd	S1	Pembina Osis Putri
18.	Nurul Khofifah, S.E	S1	Wali Kelas X AKL 1
19.	Ngabdul Malik, S.Pd	S1	Wali Kelas X AKL 2
20.	Nurin Nauvalia, S.Pd	S1	Wali Kelas X BDP 2
21.	Elia Duwiratna, S.Pd.Gr	S1	Wali Kelas X TKJ 1
22.	Ikhsan, S.Pd.I, S.Pd	S1	Wali Kelas X TKJ 2
23.	Tri Apri Setyawan, S.Kom	S1	Wali Kelas X TKJ 3
24.	Mohammad Ali Mansyur, S.Sos	S1	Wali Kelas X TKJ 4
25.	Abdul Haris Humaidi, S.Pd.Gr	S1	Wali Kelas X TKR 2
26.	Ulfa Hasanah, S.Pd	S1	Wali Kelas X KEP 1
27.	Ahmad Zahidin, S.Pd	S1	Wali Kelas X KEP 2
28.	Moh Izzatul Ulum, M.Pd	S2	Wali Kelas XI AKL 1
29.	Siti Mujayanah, S.E	S1	Wali Kelas XI AKL 2
30.	Muh. Mahmudi, S.Kom	S1	Wali Kelas XI TKJ 2

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
31.	Nastangin, S.Pd	S1	Wali Kelas XI TKR 2
32.	Ahmad Syaifudin, S.T.Gr	S1	Wali Kelas XI TKR 3
33.	Abdulloh Azwar Anas, S.Kep	S1	Wali Kelas XI KEP
34.	Lutfiana Dewi, S.E.Gr	S1	Wali Kelas XII AKL 1
35.	Indahwati, S.Pd	S1	Wali Kelas XII AKL 2
36.	Norma Hadianto, M.Pd	S2	Wali Kelas XII TKJ 1
37.	Fatkhur Raziqin, S.Sos	S1	Wali Kelas XII TKJ 2
38.	Mutamam, S.Pd	S1	Wali Kelas XII TKJ 3
39.	M.I Khoironi	-	Wali Kelas XII TKR 1
40.	Hariyono, S.HI	S1	Wali Kelas XII TKR 2
41.	Fitriah, S.Pd	S1	Wali Kelas XII TB
42.	Fera Kusuma Wardani, S.Pd	S1	Wali Kelas XII KEP
43.	Moh Sururul Fuadi, S.E	S1	Kepala Staff
44.	Ulfa Hasanah, S.Pd	S1	Kepala Madin

Sumber: Data Guru 2023

5. Data peserta didik

Jumlah peserta didik yang di ambil hanya kelas XII Jurusan AK

yang dibagi menjadi dua kelas yaitu AK.1 dan AK.2⁶⁰

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶⁰ SMK Darussalam Blokagung, “data peserta didik SMK Darussalam Blokagung”, 8 Januari 2023

Tabel 4.3 Data peserta didik kelas AKL.1 SMK Darussalam Blokagung

KELAS : XII (DUA BELAS)		PROGRAM KEAHLIAN/BAGIAN : AKUNTANSI & KEUANGAN LEMABAGA		BULAN : JANUARI 2023																							
N A M A	NO. INDIK SISWA	KD NO KMR	T A N G G A L													ABSEN		JML KET									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	S I	A		
ADINDA DWI AFIFA		N.01																						0	0		
AISAH FARA SALSABILA		N.03																							0	0	
ANISA NURLAELA		R.01																							0	0	
ARINA ANSYA SHOLEHAH		T.01	t																						0	0	
BINA SHOLEHA		P.03	t																						0	0	
CHELSEA NUR DIANA		N.01																							0	0	
DINA APRILIA		H.02																							0	0	
HADZRINAH MUFTIKAH		MS												s	s									2	0	0	
IMELIANA HOSSI'ATUL HASANAH		C.02	S	S								t												2	0	0	
INDIRA RAHMA AYU NASHIROH		P.01																							0	0	
KAROMATUL MUDAWAMAH		R.01																							0	0	
LILI WULANDARI		I.05																							0	0	
MALSA REVA BERLIANTI		E.03	t																						0	0	
MARATUS SOLEHA		N.02	t													t	t	t	t						0	0	
MILA AYU BAKHRIROH		H.03																							0	0	
NABILA MAULIDA FATMA		DESA														s								1	0	0	
NAGITA SALAVINA		X.02																		t					0	0	
NINDI AFIFATUL ZAHRA		MS	A	t									t	t	t	t	t	t	t					0	0		
NISRINA AZZAHRA		N.01																							0	0	
RENITA AYU PRATIWI		N.02	t																						0	0	
RENSHA SINARIKITA		I.02																							0	0	
RESA ADI PUTRI		P.02																							0	0	
SHAKILA NURJIHAN		N.01																							0	0	
SILVIA DHEA AFRIZA		F.06																							0	0	
SISCA YANI		R.01																							0	0	
SITI LAILATUL KAROMAH		I.05																							0	0	
SYAHSI TAZKIYAH DEWI		G.06																							0	0	
WARDA LUTFIA IZZATI PUTRI		G.06																							0	0	
ZAKIYAH NAJWA SALSABILAH		X.08																							0	0	
ZUHAIRINA IZZATUZ SHOLEHAH		B.02																							0	0	
ZULFA MAZIDAH		MS	A																	t				0	0	0	
ABSEN		S			1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HARIAN		A			2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOT		TOT			3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data peserta didik 2023

Tabel 4.4
Data peserta didik kelas AKL.2
SMK Darussalam Blokagung

KELAS : XII (DUA BELAS)		PROGRAM KEAHLIAN/BAGIAN : AKUNTANSI & KEUANGAN LEMABAGA		BULAN : JANUARI 2023		JUMLAH PESERTA : Siswa																																				
N A M A PESERTA DIKLAT	NO. INDUK SISWA	KIDNO KMR	T A N G G A L																															ABSEN		JML KET						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I		A					
AHMAD SUBHAN		E.8																																		0	0	0				
AJI AHMAD FAUZI		V.05																																			0	0	0			
ANNAS TRIADI		V.03	A																																		0	0	0			
DIMAS ARDIANSYAH		0.04	A t																																		0	0	0			
KETUT MUHAMMAD FARID WAJDI		E.20																																			0	0	0			
LUTFIL HAKIM		V.03																																				0	0	0		
M. FAQIH KHOTIB MUSYafa'		N.04	A t																																			0	0	0		
MAKHIN MAIMUN ZUBAKHIR		V.02																																				0	0	0		
MOCH FAHRIZ RAMADHAN		E.02	A t																																			0	0	0		
MOH KHANIFUDIN KHAMID		N.03	A t																																				0	0	0	
MOH. FARDAN ZULKARNAIN		O.04	t																																				0	0	0	
MUHAMAD ATOILAH ASOMADI		V.02																																					0	0	0	
MUHAMMAD RASYID AL FATTAH		V.02																																					0	0	0	
REYVA PUTRA ARUNA		V.02																																					0	0	0	
RINGGA ADITYA MAULANA		V.03																																					0	0	0	
RIZAL MUHAIMIN		V.06																																					1	0	0	
RIZKI UMAM		E.20	A																																				0	0	0	
WILLYANTONO		V.05																																					0	0	0	
ABSEN		S																																						0	0	0
HARIAN		A																																						4	0	0
TOT																																								0	0	0

KETERANGAN :
 Telah di periksa tanggal : Blokagung, 2023
 Wali Kelas Ketua Kelas

Sumber: Data peserta didik 2023

B. Penyajian dan Analisis Data

Sesuai dengan pengamatan yang dikerjakan, pengamatan melakukan wawancara guna memperoleh informasi dan data. Informasi eksplorasi didukung oleh persepsi dan informasi dokumentasi serta informasi wawancara. Pertunjukan dan pemeriksaan informasi digambarkan di bawahnya:

1. Proses layanan konseling karir dalam menentukan minat studi pada siswa kelas XII di SMK Darusslam Blok Agung

Salah satu cara di mana sekolah membantu siswa dalam membangun kehidupan mereka sendiri, kegiatan publik, kehidupan ilmiah,

dan pengaturan dan pengembangan karir adalah melalui administrasi bimbingan dan konseling. seperti yang ditunjukkan oleh kebutuhan, potensi, kapasitas, minat, kemajuan, keadaan. Tujuan diadakannya layanan bimbingan konseling karir diharapkan agar siswa mendapatkan pemahaman mengenai masalah karir khususnya para siswa yang berminat melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi, tidak kebingungan untuk memilih karir kedepannya, tidak kebingungan mau kerja dimana, melanjutkan studi lanjut/memilih jurusan apa. Selain itu tujuan dari layanan bimbingan konseling karir adalah sebagai motivasi, memberikan informasi yang dibutuhkan siswa agar setelah melakukan layanan konseling karir siswa dapat mempertimbangkan keputusan yang bijak dan terarah. Hal ini sama seperti temuan wawancara sama Bu Zuhro selaku guru BK, menyatakan bahwa:

“tujuan diadakan layanan konseling karir di sekolah SMK Darussalam Blok Agung adalah memberikan pemahaman tentang studi lanjut siswa supaya siswa tidak merasa kebingungan setelah lulus, karena masih banyak dari siswa yang bingung setelah lulus mau kemana apalagi yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi mereka masih bingung memilih jurusan atau kampus yang mana. selain itu tujuan diadakan layanan konseling karir ini untuk memberikan motivasi, memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan siswa agar setelah melakukan layanan konseling siswa tersebut memiliki keputusan atau dapat mempertimbangkan keputusan yang bijak dan terarah”.⁶¹

Lembaga pendidikan yang dikenal sebagai Sekolah Menengah Kejuruan mempersiapkan siswanya untuk bekerja. Sehingga siswa yang lulus dari sekolah menengah kejuruan dapat berkarir baik di dunia kerja

⁶¹ Zuhrotul Anwariyah, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 7 Januari 2023.

maupun pendidikan tinggi. Sehingga kegiatan administrasi pembimbingan profesi diharapkan dapat membimbing mahasiswa kemana harus mengejar kelulusan, memberikan data yang mendukung, tepat, dan akurat, sehingga mahasiswa mati-matian dalam mengambil keputusan vokasi. Hal ini senada dengan ungkapan Bu Lutfiana selaku wali kelas AKL 1, menyatakan bahwa:

“suatu sekolah perlu diadakannya suatu kegiatan layanan konseling karir di SMK karena untuk mengarahkan siswa/i setelah lulus mau kemana, harapannya agar siswa/i tidak bingung mau kemana dan mau apa sehingga kami ada arahan dan bimbingan untuk membuat atau menentukan suatu pilihan hidup”.⁶²

Pelaksanaan bimbingan karir harus menciptakan hubungan kerjasama antara lembaga pendidikan dengan kekuatan luar yang saling mendukung satu sama lain dan memajukan tujuan akhir pembinaan generasi penerus. Adapun di SMK Darussalam Blok Agung mempunyai kerjasama antara guru BK dengan wali kelas sebagai penyambung pesan terkait masalah bimbingan konseling karir. Hal ini sesuai dengan ungkapan Bu Zuhro selaku guru BK, berikut penjelasannya:

“wali kelas sebagai penyambung pesan yang dialami oleh siswa jika anak tersebut belum berani menyampaikan keluh kesahnya pada guru BK”.⁶³

Menurut temuan pengamatan mereka, sampai saat ini masih ada siswa yang belum memanfaatkan layanan konseling dengan baik. Makanya wali kelas disini masih menjadi sambung lidah antara siswa dengan guru BK.

⁶² Lutfiana Rifai, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 7 Januari 2023

⁶³ Zuhrotul Anwariyah, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 7 Januari 2023.

Untuk memaksimalkan potensi siswa dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan masalah, guru BK di SMK Darussalam Blok Agung menggunakan layanan yang sering digunakan diantaranya: administrasi data, administrasi situasi dan diseminasi, dan administrasi pengarahan. Pendidik pembimbing memberikan administrasi data sebagai klarifikasi untuk mata pelajaran yang tidak terduga, misalnya alamat, yang merupakan tahap menuju kesiapan vokasional yang lebih baik.

Hal ini sesuai dengan temuan pertemuan dengan Ibu Zuhro selaku pendidik pembimbing sebagai berikut:

“Saya mengasihkan materi administrasi data dengan memaknai jurusan-jurusan yang nantinya terbuka pintunya di dunia kerja, menggambarkan jurusan-jurusan yang dimiliki setiap perguruan tinggi dan jurusan-jurusan mana yang akan disingkirkan dan dikuasai sehingga dapat memahami unsur-unsur dari divisi-divisi tersebut baik untuk saat ini atau yang akan datang maka profesi mahasiswa lebih ditata dari sekarang.”⁶⁴

Di SMK Blokagung dalam menarik perhatian siswa untuk mengikuti layanan konseling karir menggunakan layanan informasi yaitu dengan memberikan selebaran dari universitas-universitas dan pengisian melalui media google form. Hal ini sesuai dengan ungkapan Bu zuhro, berikut penyampaiannya:

“untuk media yang kami gunakan biasanya dilakukan dengan pengisian google form, dan juga penyampaian secara langsung dengan memberikan selebaran pamflet dari universitas-universitas yang dititipkan di ruang BK”.⁶⁵

⁶⁴ Zuhrotul Anwariyah, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 7 Januari 2023.

⁶⁵ Anwariyah, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi,.

Sesuai dengan konsekuensi dari persepsi para spesialis yang terhubung dengan media yang digunakan dalam layanan konsultasi kejuruan dengan melakukan penyebaran pamflet sehingga siswa-siswi sedikit demi sedikit terarah dan mengetahui pemahaman tentang jenjang karir studi lanjut yang mereka harapkan.⁶⁶

Terlebih lagi, administrasi posisi juga merupakan salah satu manfaat bimbingan karir yang memungkinkan siswa untuk memperoleh administrasi yang sesuai dengan kapasitas, kemampuan, minat, dan keadaan individu mereka yang sebenarnya. Bersamaan dengan penjelasannya, Bu Zuro selaku guru BK menyampaikan hal sebagai berikut:

“layanan penempatan disini kami menyalurkan siswa sesuai kebutuhannya, kebutuhan yang mampu mengembangkan potensi-potensinya. Untuk penyalurannya biasanya masuk kedalam kelas dan melakukan konseling kelompok.”⁶⁷

Selaras dengan hasil observasi peneliti berkaitan dengan layanan penempatan dan penyaluran ini melalui metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab karena dilakukan dengan konseling kelompok. Dalam hal ini, jenis sirkulasi tidak diatur sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.⁶⁸

Selanjutnya yang menjadi keberhasilan dalam penerapan hasil proses layanan konseling adalah dilakukannya layanan konseling individu karena layanan ini yang memungkinkan siswa mendapatkan layanan secara langsung atau secara pribadi dengan konselor atau instruktur

⁶⁶ Observasi, Banyuwangi, 8 Januari 2023

⁶⁷ Anwariyah, di wawancara oleh penulis, Banyuwangi,.

⁶⁸ Observasi, Banyuwangi, 7 Januari 2023

konselor untuk tujuan mendiskusikan dan menyelesaikan masalah pribadi. Layanan konseling one on one ini juga akan memberikan siswa rasa aman, nyaman, dan peduli.

Demikian penyampaian yang disampaikan Bu Zuhro selaku guru BK, berikut penjelasannya:

“disini, siswa dapat melakukan konseling individu jika mereka hanya ingin mendiskusikan masalah terkait karir mereka, misalnya jika mereka mengalami masalah yang menghambat kemampuan mereka untuk kemajuan karirnya”.⁶⁹

Penegasan ini sesuai dengan temuan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, yang menemukan bahwa siswa dalam layanan ini menerima bantuan dari guru bimbingan dan konseling ketika mereka menyadari bahwa mereka membutuhkannya. Konseling individu sangat membantu untuk mengatasi masalah yang terlalu pribadi bagi siswa yang mana tidak bisa diselesaikan dalam konseling kelompok. Dengan bimbingan, bimbingan, dan bimbingan individu, pendidik dapat membantu dan mengarahkan siswa untuk mengatasi masalah secara mandiri.⁷⁰

Mengingat sumber dan konsekuensi dari persepsi itu cenderung diperiksa bahwa pelaksanaan proses bantuan pengarahan profesi dalam menentukan minat siswa dalam belajar bekerja secara positif, dengan pendidik penasihat juga menyelesaikan beberapa latihan pengarahan dan bimbingan termasuk melakukan data administrasi terkait dengan melihat tinjauan lebih lanjut

⁶⁹ Anwariyah, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi,.

⁷⁰ Observasi, Banyuwangi, 8 Januari 2023

2. Kendala dari proses layanan konseling karir dalam menentukan minat studi pada siswa kelas XII di SMK Darussalam Blok Agung

Berdasarkan hasil wawancara, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa SMK Darussalam Blok Agung dalam proses pelaksanaan program bimbingan dan konseling serta pemberian layanan. Masalah tersebut antara lain siswa yang belum mampu mengidentifikasi kemampuan atau potensi diri mereka sendiri dan belum mampu menyelaraskan keterampilan ini dengan cara yang memungkinkan dia untuk memilih jalur karir, kondisinya, dan tidak adanya data tentang profesinya. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan salah satu siswi SMK jurusan AKL Blok Agung Rizqi Ayu Lestari menyatakan sebagai berikut:

“saya belum cukup mengetahui potensi yang saya miliki masih di ambang angan-angan, dan saya merasa minat bakat saya juga belum terarah sehingga saya belum memiliki perencanaan cita-cita yang kurang matang. Dan saya juga selama ini tinggal di pondok pesantren makanya saya tidak mengetahui lapangan kerja atau dunia perguruan tinggi diluar sana.”⁷¹

Pernyataan yang senada juga disampaikan oleh Septi Wahidatun yang juga salah satu siswi SMK Darussalam Blok Agung jurusan AKL yang masih bingung, bimbang, ragu dan kurang faham dengan jurusan berikut penjelasannya:

“saya masih bingung dan merasa bimbang sekali dengan tujuan masa depan saya akan seperti apa, dan saya juga masih ragu dan kurang paham dengan jurusan yang saya ambil saat ini untuk di bawa kemana nanti arahnya”.⁷²

⁷¹ Rizqi Ayu Lestari, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 8 Januari 2023

⁷² Septi Wahidatun, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 8 Januari 2023

Dari hasil pertemuan-pertemuan ini sesuai dengan konsekuensi persepsi yang dibuat oleh para ilmuwan, dapat dilihat bahwa bagaimana siswa dapat menafsirkan ujian lebih lanjut rendah dalam melanjutkan karir mereka, dan siswa ini bingung untuk melacak data tentang masa depan mereka. ujian.⁷³ Dan dikuatkan dengan konsekuensi dokumentasi oleh analis dengan peserta didik.



Gambar 4.1 Dokumentasi peserta didik wawancara bimbingan karir

Selain itu, yang menjadi kendala dalam layanan konseling karir ini adalah layanan pembelajaran yang masih belum maksimal karena belum dimasukkan dalam kurikulum, sehingga bimbingan konseling dilakukan pada bulan-bulan tertentu. Hal ini sesuai dengan ungkapan Bu Indahwati selaku wali kelas XII AKL 2, menyampaikan sebagai berikut:

“layanan pembelajaran konseling masih belum begitu maksimal karena belum dimasukkan dalam kurikulum, sehingga bimbingan konseling dilakukan pada bulan-bulan tertentu saja”.⁷⁴

⁷³ Observasi, Banyuwangi, 8 Januari 2023

⁷⁴ Indahwati, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 7 Januari 2023.

Selanjutnya masalah yang sering muncul disekolah yang berkaitan dengan layanan konseling karir adalah komunikasi yang kurang komunikatif antara anak dan orangtua. Biasanya hal tersebut terjadi karena perbedaan pendapat dengan orangtua atau pihak lainnya. Seperti orangtua yang keinginannya berseberangan dengan anak, orang tua tidak mengizinkan anaknya untuk kuliah, yang menyebabkan timbulnya sikap pesimis pada diri siswa. Dengan tujuan agar instruktur BK dapat memberikan kontribusi positif tentang keadaan wali murid.

Hal ini selaras dengan ungkapan Bu Zuhro sebagai guru BK, penjelasannya sebagai berikut:

“Keinginan anak dan orang tuanya selalu berseberangan, orang tua tidak mendukung mereka dalam melanjutkan pendidikan sehingga menyebabkan siswa mengembangkan pandangan pesimis. Siswa yang bersemangat pada awalnya kehilangan semangat. Beginilah saya sebagai konselor , akan membantu orang tua siswa memahami situasi mereka”.⁷⁵

3. Hasil dari penerapan layanan konseling karir dalam menentukan minat studi pada siswa kelas XII di SMK Darussalam Blok Agung

Bimbingan dan konseling karir pada hakekatnya merupakan tindakan preventif yang diberikan kepada siswa dengan tujuan mencegah masalah atau kesulitan dikemudian hari. Diharapkan mahasiswa mampu memahami sebanyak mungkin masalah pekerjaan yang disesuaikan dengan keadaannya sehingga ketika memasuki dunia kerja akan sesuai dengan panggilannya. Ini akan bekerja dengan eksekusi dan membatasi masalah dalam pekerjaannya mulai saat ini.

⁷⁵ Bu Zuhro, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 7 Januari 2023

Ditinjau dari sumber dan persepsinya cenderung dibedah bahwa pelaksanaan penggunaan administrasi bimbingan profesi dalam menentukan minat ujian tambahan pada siswa berjalan dengan baik, pendidik pengarah juga melakukan latihan pengarah dan bimbingan termasuk melengkapi data administrasi terkait dengan melihat penyelidikan lebih lanjut dan panggilan, memberikan layanan penempatan, dan layanan konseling individu. Ibu Zuhro selaku guru BK menjelaskan bahwa setelah diberikan layanna bimbingan konseling karir, minat studi lanjut meningkat. Adapun siswa jurusan akuntansi banyak yang berminat melanjutkan kuliah ke kampus IAIDA Banyuwangi sedangkan siswa jurusan TKJ banyak yang berminat melanjutkan kuliah di luar Banyuwangi. Hal ini sesuai dengan hasil pertemuan sebagai berikut:

“Setelah diberikan bimbingan konseling karir, minat studi lanjut meningkat. Jurusan Akuntansi banyak yang minat melanjutkan ke kampus IAIDA tapi untuk jurusan TKJ banyak yang minat melanjutkan kuliah di luar Banyuwangi”.⁷⁶

C. Pembahasan Temuan

Temuan penelitian, yang diperoleh melalui metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, disajikan. Selain itu, penulis memberikan gambaran tentang hasil penelitian yang dihasilkan. Berikut pembahasannya:

⁷⁶ Zuhrotul Anwariyah, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 7 Januari 2023

1. Proses layanan konseling karir dalam menentukan minat studi lanjut pada siswa kelas XII di SMK Darussalam Blok Agung

Bimbingan untuk konseling karir adalah proses membantu klien lebih memahami diri mereka sendiri, membuat rencana untuk masa depan, dan bergerak maju dalam bidang studi atau pekerjaan pilihan mereka.⁷⁷

Pelaksanaan bimbingan karir untuk minat studi lanjut keperguruan tinggi dilaksanakan untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam pemahaman mengenai kemampuan, bakat-minat dan wawasan tentang perguruan tinggi. Pemilihan program studi yang diambil perlu pula didukung oleh kesiapan siswa, mempertimbangkan bakat, minat, kemampuan.⁷⁸

Tujuan dari diadakannya layanan bimbingan konseling karir in memberikan bekal/wawasan mengenai pemahaman diri, data semesta kerja/vokasi yang dapat mendukung pengembangan kemampuan profesi, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah, terutama yang berkaitan dengan pelatihan dan perencanaan kerja.⁷⁹

Begitu juga dengan pendapat Bu Zuhro selaku guru BK di SMK Darussalam Blok Agung Banyuwangi memaparkan bahwa tujuan diadakannya profesi mengarahkan administrasi arah di sekolah diharapkan agar siswa mendapatkan pemahaman mengenai masalah karir khususnya

⁷⁷ Anggi Jatmiko, *Bimbingan Karier Sebagai Upaya Menumbuhkan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami Di Pondok Pesantren Enterpreneur Ad Dhuha Pajangan Bantul*. Sociocouns: Jurnal of Islamic Guidance and Counseling Vol. 2 No. 1 Tahun 2022, 76

⁷⁸ Abdul Ghafur, dkk. *Cara Mudah Mendapatkan Beasiswa*, (Depok : Penebar Plus+, 2008), 25

⁷⁹ Elly Leo Fara. *Bimbingan Klasikal Yang Aktif Dan Menyenangkan Dalam Layanan Bimbingan & Konseling*, (Bandung : CV Rasi Terbit, 2017) , 82

para siswa yang berminat melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi, tidak kebingungan untuk memilih karir kedepannya, tidak kebingungan mau kerja dimana, melanjutkan studi lanjut/memilih jurusan apa. Selain itu tujuan dari layanan bimbingan konseling karir adalah sebagai motivasi, memberikan informasi yang dibutuhkan siswa agar setelah melakukan layanan konseling karir siswa dapat mempertimbangkan keputusan yang bijak dan terarah.

Berkaitan dengan administrasi bimbingan kejuruan dalam menentukan minat untuk ujian tambahan di SMK Darussalam Blok Agung, tenaga pendidik pembimbing menggunakan 3 administrasi yang sering digunakan yaitu administrasi data, administrasi jabatan/diseminasi, dan administrasi kepegawaian perorangan.

Di SMK Blok Agung, guru BK (Bu Zuhro) memberikan layanan informasi dalam bentuk penjelasan mengenai perguruan tinggi, memberikan selebaran dari universitas-univertas untuk menambah informasi, dan pengisian melalui media google form.

Prayitno menegaskan bahwa ruang lingkup layanan informasi meliputi: 1) data instruktif; Banyak siswa mungkin mengalami kesulitan, seperti memilih program studi, penyesuaian diri dengan suasana sekolah, 2) informasi posisi; Kemajuan dari dunia sekolah ke dunia kerja sering kali benar-benar menantang. Ada orang yang mendapatkan pekerjaan tetapi

latar belakang pendidikannya tidak sesuai dengan pekerjaannya, 3) layanan budaya dan sosial; menampilkan data tentang budaya ramah.⁸⁰

Layanan konseling karir ke dua yang digunakan oleh guru BK di SMK Darussalam Blok Agung adalah layanna penempatan/penyaluran. Karena layanan penempatan ini diberikan melalui konseling kelompok, Ibu Zuhro sebagai instruktur konseling menggunakan format ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Dari tata laksana situasi ini akan ditentukan jenis-jenis jabatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi mahasiswa pengganti.

Menurut Prayitno layanna penempatan dan penyaluran memungkinkan siswa berada dalam posisi dan pilihan yang tepat, yaitu berkenaan dengan penjurusan, kelompok belajar, pilihan karir, kegiatan ekstrakurikuler, program latihan.⁸¹ Adapun dalam layanan penempatan ini dapat dilakukan dengan membahas studi lanjut, penyusunan peta kerja sederhana melalui kegiatan diskusi, ceramah yang dapat dilakukan layanan klasikal dan kelompok.⁸²

Menurut guru BK (Bu Zuhro) yang menjadi keberhasilan dalam penerapan layanan konseling karir adalah dilakukannya layanan konseling individu yang mana para siswa dapat melakukan konseling individu untuk

⁸⁰ Sahrul Tanjung. *Bimbingan Konseling Islami Di Pesantren*. (Medan : UMSU Press, 2020), 103

⁸¹ Fildzah Syarafina Rahman, dkk. *Layanan Penempatan Penyaluran dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karier Siswa*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 7 No. 1 Tahun 2018, 10

⁸² Heni Sulusyawati & Dian Mustika Maya. *Buku Ajar BK Karier*. (Yogyakarta : CV. Bintang Semesta Media, 2021), 70

mendiskusikan masalah terkait karir seperti masalah yang menghambat potensi siswa untuk kemajuan karirnya.

Layanan konseling individu merupakan layanan yang membantu siswa dalam mengentaskan masalah pribadinya, dilakukan secara tatap muka dengan konselor, membahas berbagai hal tentang masalah yang dialami oleh klien, salah satunya untuk para siswa masalah mengenai karir.⁸³

Dalam menyukseskan kegiatan proses layanan konseling karir dalam menentukan minat studi lanjut di SMK Darussalam Blok Agung, guru BK bekerja sama dengan wali kelas XII sebagai penyampung pesan ketika para siswa masih belum berani untuk melakukan konseling dengan guru BK.

2. Kendala dari proses layanan konseling karir dalam menentukan minat studi lanjut pada siswa kelas XII di SMK Darussalam Blok Agung

Faktor pembatas/penghambat diperlukan untuk melakukan aktivitas. Pengembangan Karir mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir studi selanjutnya:

1) Faktor internal. Ini termasuk ciri-ciri kepribadian, pengetahuan, kondisi fisik, bakat khusus, minat, nilai-nilai kehidupan, dan tingkat integrasi. 2) Variabel luar; Ini termasuk kondisi keuangan keluarga, pelaksanaan sekolah siswa, sekolah, dan kebutuhan yang terkait dengan setiap posisi dan program peninjauan atau persiapan untuk menyiapkan

⁸³ Kamaruzzaman. *Bimbingan dan Konseling*. (Pontianak : Pustaka Rumah Aloy, 2016),

orang untuk pengakuan dan kemajuan dalam posisi tertentu. meningkatkan.⁸⁴

Begitu juga permasalahan yang dihadapi siswa kelas XII SMK Darussalam Blok Agung dalam proses penerapan layanan konseling karir dalam menumbuhkan minat studi lanjut diantaranya sebagai berikut:

- a. Layanan pembelajaran konseling yang kurang maksimal karena belum kurikulum, layanan bimbingan konseling karir dilakukan pada bulan-bulan tertentu.
- b. Rendahnya perencanaan karir disebabkan oleh kurangnya siswa dalam memahami informasi karir
- c. Banyak siswa yang masih kebingungan terkait masalah karir
- d. Kurangnya komunikasi yang baik antara siswa dengan orang tuanya
- e. Pemilihan siswa yang terkadang berseberangan dengan pemilihan orang tua yang mengakibatkan siswa menjadi pesimis.

3. Hasil dari penerapan layanan konseling karir dalam menentukan minat studi pada siswa kelas XII di SMK Darussalam Blok Agung

Bimbingan karir merupakan kegiatan memberikan bantuan kepada individu dalam mempersiapkan karir demi mencapai kesejahteraan di masa yang akan datang. Aspek yang termasuk pada kegiatan dukungan system salah satunya adalah bentuk kolaborasi yang solid sebagai sebuah system untuk menunjang keberhasilan layanan konseling karir.⁸⁵

⁸⁴ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010), 44-47

⁸⁵ Dahlia Novarianing Asri, dkk. *Isu dan Tantangan Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Aspek Kehidupan*, (Magetan : CV. AE Media Grafika, 2021), 47

Di SMK Darussalam Blok Agung, berjalan dengan baik. Guru BK (Bu Zuhro) menjelaskan bahwa dalam melaksanakan penerapan layanan konseling karir ada kerja sama dengan wali kelas sebagai penyambung pesan ketika para siswa belum berani menyampaikan sendiri terkait masalah yang dialaminya khususnya masalah mengenai karir.

Setelah menerapkan beberapa layanan konseling karir dalam menumbuhkan minat studi lanjut di kelas XII, para siswa mempunyai pandangan mengenai minat studi lanjut. Menurut Bu Zuhro selaku guru BK memaparkan bahwa siswa jurusan AKL banyak yang berminat untuk berkuliah di IAIDA Banyuwangi, sedangkan para siswa yang jurusan TKJ lebih banyak berminat berkuliah di luar Banyuwangi.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengingat efek samping dari pemeriksaan dan percakapan yang digambarkan di bagian sebelumnya, penulis dapat beralasan demikian:

1. Proses layanan konseling karir dalam menentukan minat studi lanjut pada siswa kelas XII di SMK Darussalam Blok Agung

Guru BK di SMK Darussalam Blok Agung Banyuwangi pada proses layanan konseling karir dalam menentukan minat studi lanjut menggunakan 3 layanan konseling yang sering digunakan yakni: a) administrasi data: strategi yang dipakai pada pengelolaan data adalah dengan memberikan data tentang perguruan tinggi, memberikan selebaran dari berbagai perguruan tinggi, dan memberikan pengisian struktur Google form, b) Layanan penempatan/penyaluran: metode yang digunakan dalam pelaksanaan layanan penempatan menggunakan cara ceramah, diskusi, dan tanya jawab karena dilakukan dengan konseling kelompok, c) Administrasi penasehat individu: metode untuk menyediakan layanan individu dengan para siswa melakukan konseling individu dengan guru BK untuk mendiskusikan masalah terkait karir misalnya masalah yang menghambat kemampuan mereka untuk kemajuan karirnya. Jadi, bagaimana proses layanan konseling karir yakni dengan diadakan administrasi data, jabatan atau profesi yang membantu mengarahkan sekolah untuk membantu atau memberikan konseling karir pada siswa/siswi dengan harapan agar siswa/siswi yang berminat melanjutkan

studi lanjut ke perguruan tinggi tidak kebingungan untuk memilih karir kedepannya, tidak kebingungan mau kerja dimana, atau mau melanjutkan studi jurusan apa.

2. Kendala dari proses layanan konseling karir dalam menentukan minat studi lanjut pada siswa kelas XII SMK Darussalam Blok Agung

Kendala dari proses layanan konseling karir dalam menentukan minat studi lanjut di SMK Darussalam Blok Agung diantaranya: a) Layanan pembelajaran konseling yang kurang maksimal karena belum kurikulum, b) Rendahnya perencanaan karir disebabkan oleh kurangnya siswa dalam memahami informasi karir, c) Banyak siswa yang masih kebingungan terkait masalah karir, d) Siswa dan orang tua mereka tidak berkomunikasi secara efektif, e) Pemilihan siswa yang terkadang berseberangan dengan pemilihan orang tua yang mengakibatkan siswa menjadi pesimis.

3. Hasil dari penerapan layanan konseling karir dalam menentukan minat studi Pada Siswa Kelas XII SMK Darussalam Blok Agung

Hasil dari penerapan layanan konseling karir dalam menentukan minat studi lanjut berjalan dengan baik dengan kerjasama antara pengajar BK dan wali kelas sebagai kurir ketika siswa tidak berani membereskan masalah profesi untuk pendidik BK. Setelah menerapkan beberapa layanan konseling karir dalam menumbuhkan minat studi lanjut di kelas XII, para siswa mempunyai pandangan mengenai minat studi lanjut bahwa siswa jurusan AKL banyak yang berminat untuk berkuliah di IAIDA

Bnyuwangi, sedangkan para siswa yang jurusan TKJ lebih banyak berminat berkuliah di luar Banyuwangi.

B. Saran

Rekomendasi berikut dibuat sehubungan dengan masalah yang diangkat oleh penulis dalam tesis ini:

1. Bagi SMK Darussalam Blokagung Tegalsari

Kajian ini bisa memberikan gambaran mengenai pentingnya melaksanakan arahan profesi di sekolah sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya atau memasuki dunia kerja. Lagi pula, mengambil keputusan setelah lulus sekolah membutuhkan banyak persiapan dan pertimbangan.

2. Bagi guru BK

Sangat penting bagi mentor di bidang bimbingan dan konseling untuk menawarkan konseling karir yang komprehensif untuk membantu siswa dalam merancang jalur karir yang selaras dengan bakat, minat, dan atribut mereka. Hal ini memastikan bahwa mereka tidak menyerah pada tekanan orang tua atau hanya menyesuaikan diri dengan mode teman sebaya atau komunitas lokal mereka.

3. Bagi Pembaca

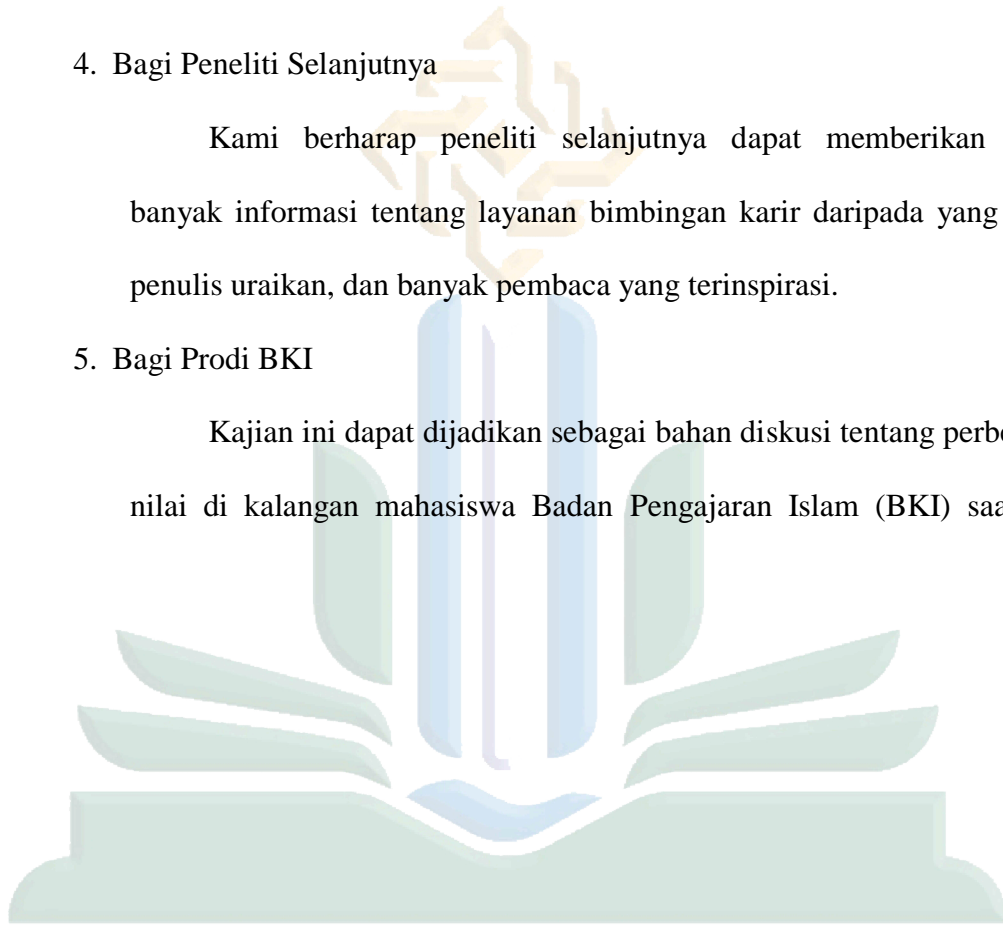
Kajian ini dapat memberikan gambaran tentang pentingnya melaksanakan arahan profesi di sekolah sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya atau memasuki dunia kerja. Diharapkan penelitian tersebut dapat berkembang dan bermanfaat bagi para pembaca, khususnya mahasiswa pendidikan agama Islam.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kami berharap peneliti selanjutnya dapat memberikan lebih banyak informasi tentang layanan bimbingan karir daripada yang telah penulis uraikan, dan banyak pembaca yang terinspirasi.

5. Bagi Prodi BKI

Kajian ini dapat dijadikan sebagai bahan diskusi tentang perbedaan nilai di kalangan mahasiswa Badan Pengajaran Islam (BKI) saat ini.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Anggi & Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Asmanidar, Yuni. 2019. *Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di MAN Jeuram*. Skripsi. Banda Aceh : UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Asri, Dahlia Novarianing, dkk. 2021. *Isu dan Tantangan Bimbingan dan Konseling dalam berbagai Aspek Kehidupan*. Magetan : CV. AE Media Grafika
- Atmadjati, Arista. 2018. *Layanan Prima Dalam Praktik Saat Ini*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Baratha, Atep Adya. 2003. *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Davita Kintan, A.A.I Sacharissa, dkk. 2021. *Pengaruh Layanna Informasi Mengenai Karir Terhadap Penurunan Keragu-Raguan Pembuatan Keputusan Karir Siswa SMA*. Jurnal Psikologi MANDALA, Vol. 5 No. 2.
- Defriyanto & Purnamasari, Neti. 2016. *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII di SMA Yudika Natar*. Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 03 No. 2
- El-Qurtuby, Usman. 2017. *Al-Qur'an dan Maknanya*. Bandung : Cordoba Internasional Indonesia.
- Fara, Elly Leo. 2017. *Bimbingan Klasikal Yang Aktif Dan Menyenangkan Dalam Layanan Bimbingan & Konseling*. Bandung : CV Rasi Terbit.
- Faqih, Aunur Rahim. 2011. *Bimbingan Konseling Islam*. Jogjakarta : UII Press.
- Ghafur, Abdul, dkk. 2008. *Cara Mudah Mendapatkan Beasiswa*. Depok: Penebar Plus+
- Habibaturrohmah. 2018. *“Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Siswa Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”*. Skripsi. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Irnaeni, Wirda. 2019. *Konseling Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Kebangsaan Cheras Jaya Malaysia*. Skripsi. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.

- Istirahayu, Iip, dkk. 2018. *Bimbingan Karir Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Siswa Kelas XII*". Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan Vol. 02 No. 02.
- Jatmiko, Anggi. 2022. *Bimbingan Karier Sebagai Upaya Menumbuhkan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami Di Pondok Pesantren Enterpreneur Ad Dhuha Pajangan Bantul*. Sociocouns: Jurnal of Islamic Guidance and Counseling Vol. 2 No. 1.
- Kamaruzzaman. 2016. *Bimbingan Konseling*. Pontianak : Pustaka Rumah Aloy.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press.
- Kurniawan, Andri, dkk. 2021. *Bimbingan Karier Implementasi Pendidikan Karakter*. Cirebon : Insania.
- Lesmana, Gusman. 2022. *Bimbingan Dan Konseling Belajar*. Jakarta : Kencana.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo : Zifatama Publisher.
- Musslifah, Anniez Rachmawati. 2016. *Implementasi Pelayanan Bimbingan Konseling Dalam Panduan Kemendikbud 2016*. Malang: Ahlimedia Press.
- Mustayah, dkk. 2022. *Penyelenggara Program Bimbingan Konseling di Perguruan Tinggi*. Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books.
- Prabowo, Wisnu, dkk. 2019. *Pengambilan Keputusan Menentukan Jurusan Kuliah Ditinjau Dari Student Self Efficacy Dan Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua*. Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling Vol. 5 No. 1.
- Putri, Nike. 2022. *Youthmanual: Angka siswa yang Salah Pilih Jurusan Masih Tinggi*, (Tangerang: Skystar Ventures Universitas Multimedia Nusantara. Diakses dari <https://skystarventures.com/blog/business/youthmanual-angka-siswa-yang-salah-pilih-jurusan-masih-tinggi/>
- Rahmah, Ulifa. 2010. *Bimbingan Karir Siswa*. Malang : UIN Maliki Press.
- Rahman, Fildzah Syarafina. 2018. *Layanan Penempatan Penyaluran dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karier Siswa*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 7 No. 1

- Setyowati, Kartika Septiana & Sri Suryati, Hera Heru. 2020. *Pengaruh Konseling Sebaya Terhadap Perencanaan karir Pada Siswa Kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019*. Jurnal Media Kons Vol. 6 No. 1.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Agus. 2013. *Pengantar Bimbingan Dan Konseling Islam*. Banten : A-Empat.
- Sulusyawati, Heni & maya, Dian Mustika. 2022. *Buku Ajar BK Karier*. Yogyakarta : CV Bintang Semesta Media.
- Sumakta. 2015. *Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspetasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negri Yogyakarta.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Tanjung, Sahrul. *Bimbingan Konseling Islami Di Pesantren*. Medan : UMSU Press.
- Tarigan, Joy Maranatha. 2021. *Layanan Bimbingan dan Konseling Karier di Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Sukabumi : CV Jejak.
- Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember. 2022. *Pedoman Penulisan Karya ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Varefli, Suci Reza. 2020. *Layanan Bimbingan Karir Dalam Pemahaman Studi Lanjut Siswa Di SMAN 8 Kota Jambi*. Skripsi. Jambi : UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan Konseling (Studi dan Karir)*. Yogyakarta : Andi Offset
- Zaynuri, Mujib. 2021. *Program Bimbingan Karir Sebagai Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Studi Kasus SMK Darussalam Blokagung) Tegalsari Banyuwangi*. Skripsi. Banyuwangi : IAIDA.
- Zulqornain, dkk. 2022. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : CV. Budi Utama.
- Zuriyah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara,

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Rina Aminatul Zuhro
NIM : D20183017
Program : Bimbingan dan konseling islam
Institusi :

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis/disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 04 Oktober 2023
Saya yang menyatakan,



Rina Aminatul Zuhro
NIM. D20183017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1 (Surat Izin Penelitian)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Mataran No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website : <http://idtakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.3473 /Un.22/6.a/PP.00.9/12 /2022 18 Desember 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
Bpk/ibu kepala sekolah SMK Darussalam Blokagung Tegalsari
Banyuwangi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Rina Aminatul zuhro
NIM : D20183017
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Layanan konseling karir dalam menentukan minat study pada siswa kls XII Akuntansi Smk Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Siti Raudhatul Jannah

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 3 Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
LAYANAN KONSELING KARIR DALAM MENENTUKAN MINAT STUDI PADA SISWASMP PLUS DARUSSALAM BLOKAGUNG	<ol style="list-style-type: none"> Layanan konseling karir Minat Studi pada siswa 	<ol style="list-style-type: none"> Konseling karir Tahapan Minat studi 	<ol style="list-style-type: none"> Mengenal potensi diri Mengembangkan minat dan bakat Perencanaan pendidikan sampai pemilihan jabatan Pemahaman dan pengenalan terhadap dunia karir. <ol style="list-style-type: none"> Membangun hubungan Memperjelas dan definisikan masalah Penafsiran dan penajajkan Pemantapan individu Problem solving Informasi seputar studi yang sesuai dengan potensi individu Minat melanjutkan pendidikan Bakat yang terpendam dalam diri individu. Melanjutkan studi atau memutuskan berkarir. 	<ol style="list-style-type: none"> 2 Wali Kelas Guru BK 10 Siswa kelas XII Dokumenta si sekolah 	<p>. Pendekatan penelitian :</p> <ol style="list-style-type: none"> Penelitian : kualitatif Jenis penelitian : deskriptif Lokasi penelitian : SMP Plus Darusslam Blokagung Pengumpulan data : observasi, interviwe, dan dokumentasi Analisis data : <ol style="list-style-type: none"> Reduksi data Penyajian data Penarikan simpulan dan verifikasi Keabsahan data : Triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana proses layanan konseling karir dalam menentukan minat studi pada siswa SMP Plus Darusslam Blokagung ? Apa kendala dari proses layanan konseling karir dalam menentukan minat studi pada siswa SMP Plus Darussalam Bloagung Bagaimana hasil dari penerapan layanan konseling karir dalam menentukan minat studi pada siswa SMP Plus Darusslam Blokagung?

Lampiran 4 (Pedoman wawancara Guru)

1. Menurut ibu dan bapak dalam suatu sekolah perlu atau diadakannya suatu kegiatan layanan konseling karir di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?
2. Apa masalah yang sering muncul di sekolah yang berkaitan dengan layanan konseling karir?
3. Apa sajakah kegiatan-kegiatan dari layanan konseling karir di sekolah SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?
4. Untuk layanan konseling karir di SMK Darussalam sudah sejauh mana?
5. Masalah setiap anak berbeda-beda, apa strategi yang di lakukan oleh guru BK dalam menangani masalah tersebut?
6. Apakah ada kerjasama antara guru BK dengan wali kelas terkait bimbingan karir di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?
7. Apa tujuan di adakan layanan konseling karir di sekolah SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?
8. Apa saja faktor yang membuat kegiatan layanan konseling karir sukses di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?
9. Apa saja yang di butuhkan siswa dalam pelaksanaan layanan konseling karir di SMK Darussalam Blokagung?
10. Untuk menarik perhatian siswa untuk mengikuti layanan konseling karir , apakah media yang di gunakan?
11. Bagaimana layanan informasi dalam bentuk kegiatan layanan konseling karir di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?
12. Bagaimana layanan orientasi dalam bentuk kegiatan layanan konseling karir di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?
13. Bagaimana layanan penempatan dalam bentuk kegiatan layanan konseling karir di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?
14. Bagaimana layanan pembelajaran dalam bentuk kegiatan layanan konseling karir di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?
15. Bagaimana layanan konseling individu dalam bentuk kegiatan layanan konseling karir di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?

Pedoman 5 (Wawancara Siswa)

NAMA : Rina aminatul zuhro

PRODI : Bimbingan Konseling Islam

PEDOMAN WAWANCARA

1. kami selaku peneliti mengucapkan terimakasih atas kehadirannya berpartisipasi dalam proses wawancara

2. perkenalkan, saya mahasiswa uin khas jember prodi bimbingan konseling islam, ingin menggali data mengenai perencanaan karir dan tujuan dari wawancara ini untuk mengungkap bentuk dan sejauh mana perencanaan karir yang di pahami informan dalam proses wawancara anda bebas untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara yang di bicarakan

Data umum

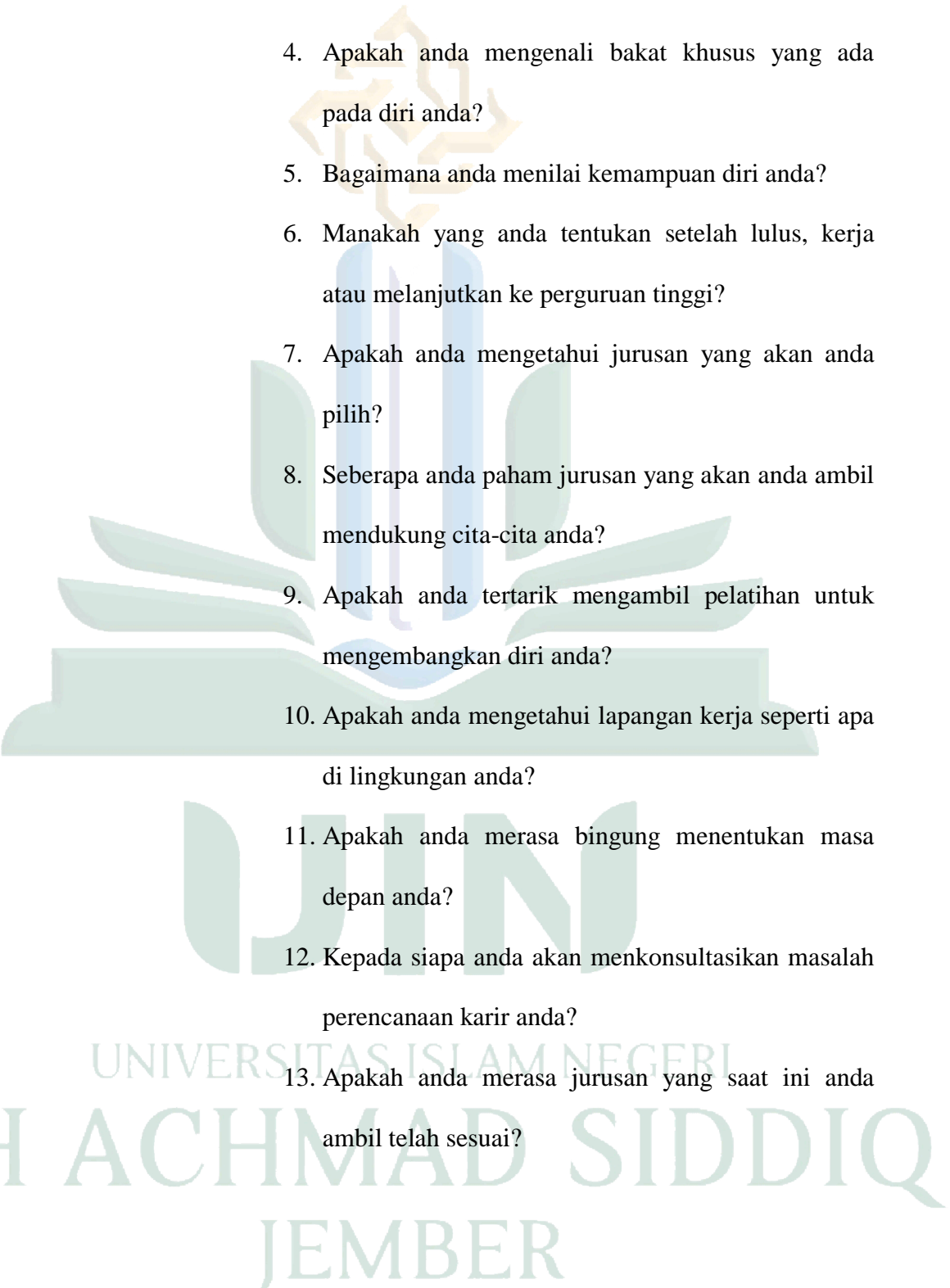
Nama :

Kls/jurusan :

Tgl wawancara :







Pertanyaan wawancara

1. Apakah anda cukup mengetahui potensi pada diri anda?
2. Apakah perencanaan cita-cita anda cukup matang?
3. Apakah anda merasa minat anda mendukung cita-cita yang ada tarjetnya?

- 
4. Apakah anda mengenali bakat khusus yang ada pada diri anda?
 5. Bagaimana anda menilai kemampuan diri anda?
 6. Manakah yang anda tentukan setelah lulus, kerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi?
 7. Apakah anda mengetahui jurusan yang akan anda pilih?
 8. Seberapa anda paham jurusan yang akan anda ambil mendukung cita-cita anda?
 9. Apakah anda tertarik mengambil pelatihan untuk mengembangkan diri anda?
 10. Apakah anda mengetahui lapangan kerja seperti apa di lingkungan anda?
 11. Apakah anda merasa bingung menentukan masa depan anda?
 12. Kepada siapa anda akan menkonsultasikan masalah perencanaan karir anda?
 13. Apakah anda merasa jurusan yang saat ini anda ambil telah sesuai?

Lampiran 6 (Jurnal Kegiatan Penelitian)

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/ Tanggal	Nama	TTD
1	Minggu, 18 Des 2022	Memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah	
2	Senin, 02 Januari 2023	Wawancara dengan ibu zuhrotul anwariyah	
3	sabtu, 07 Januari 2023	Wawancara dengan ibu indahwati	
4	Minggu, 08 Januari 2023	Wawancara dengan ibu lutfiana dewi	
5	Minggu, 08 Januari 2023	Wawancara dengan peserta didik	
6	Senin, 09 Januari 2023	Pamit sekaligus membuat surat keterangan selesai	

Lampiran 7 (Dokumentasi)



Wawancara Dengan Peserta Didik Intan Dwi Oktafialis (08 Januari 2023)



Wawancara Dengan Peserta Didik Nur Dian Sari (08 Januari 2023)



Wawancara Dengan Wali Kelas Xii Ak 1 Bu Lutfiana Dewi (08 Januari 2023)



Memberikan Surat Izin Penelitian Kepada Kepala Sekolah (18 Desember 2022)



Wawancara Dengan Peserta Didik Rizal Ayu Lestari (08 Januari 2023)



Wawancara Dengan Peserta Didik Septi Wahidatun (08 Januari 2023)



Wawancara Dengan Peserta Didik Nurul Aulia (08 Januari 2023)



Wawancara Dengan Guru BK Zuhrotul Anwariyah (02 Januari 2023)



Wawancara Dengan Wali Kelas XII AK 2
Bu Indahwati (07 Januari 2023)

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8

BIODATA PENULIS



Nama : Rina Aminatul Zuhro
NIM : D20183017
Fakultas/Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 15 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun Sumberagung, Desa Rejoagung, Kecamatan
Srono, Banyuwangi, Jawa Timur
No Hp : 081358260015
Email : rinana988@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

TK : TK Khodijah 88 Rejoagung Banyuwangi
MI : MI Al-Ma'arif Rejoagung Banyuwangi
SLTP : SMP Plus Darussalam Blokagung Banyuwangi
SLTA : SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi
Perguruan Tinggi : UIN KHAS JEMBER

Pengalaman Organisasi :

1. Anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Darussalam (IKAMADA)
2. Anggota Ikatan Mahasiswa Banyuwangi (IMABA)
3. Anggota Ikatan Pelajar Putri Nahdotul ulama (IPPNU)
4. Anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)

